

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
SEBELUM DAN SESUDAH IMPLEMENTASI SISTEM
ERP (ENTERPRISE RESOURCE PLANNING)**

TUGAS AKHIR

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata-1
Program Studi Teknik Industri - Fakultas Teknologi Industri
Universitas Islam Indonesia**



Nama : Dhifa Aji Tamtama
No. Mahasiswa : 17522219

**PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI PROGRAM SARJANA
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya mengakui bahwa tugas akhir ini adalah hasil karya saya sendiri kecuali kutipan dan ringkasan yang seluruhnya sudah saya jelaskan sumbernya. Jika dikemudian hari ternyata terbukti pengakuan saya ini tidak benar dan melanggar peraturan yang sah maka saya bersedia ijazah yang telah saya terima ditarik kembali oleh Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 02 Juni 2024



(Dhifa Aji Tamtama)

SURAT KETERANGAN PENELITIAN**FAKULTAS
TEKNOLOGI INDUSTRI**Gedung KH. Mas Mansur
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kalurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4110, 4100
F. (0274) 895007
E. ftl@uii.ac.id
W. ftl.uil.ac.idNomor : 001/Kalab ERP/II/2024
Hal : Surat keterangan penelitian**Assalamu'alaikum Wr.Wb.**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini Kalab Enterprise Resource Planning (ERP), Program Studi Teknik Industri Universitas Islam Indonesia, dengan ini ingin memberitahukan bahwa nama yang berada dibawah ini telah melakukan penelitian di Laboratorium ERP

1.	Nama Peneliti	: Dhifa Aji Tamtama
2	NIM	: 17522219
3	Program Studi	: Teknik Industri-FTI-UII
4	Tempat Penelitian	: Lab Enterprise Resource Planning (ERP)
5	Waktu Penelitian	: 22 April - 24 Juni 2024
6	Judul Penelitian	: ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEBELUM DAN SESUDAH IMPLEMENTASI SISTEM ERP (ENTERPRICE RESOUCE PLANNING)
6	Dosen pembimbing	Danang Setiawan , S.T., M.T.

Demikian surat keterangan ini kami buat, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.Yogyakarta 30 Juli 2024
Kepala Lab ERP
Danang Setiawan, S.T., M.T.

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEBELUM DAN SESUDAH
IMPLEMENTASI SISTEM ERP (ENTERPRISE RESOURCE PLANNING)**

TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata-1

Jurusan Teknik Industri – Fakultas Teknologi Industri

Universitas Islam Indonesia



Disusun Oleh:

Nama : Dhifa Aji Tamtama

NIM : 17 522 219

Yogyakarta, 02 Juni 2024

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Tugas Akhir

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Danang Setiawan', is written over the bottom part of the UII logo.

(Danang Setiawan S.T., M.T.)

LEMBAR PENGESAHAN DOSEN PENGUJI**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEBELUM DAN SESUDAH
IMPLEMENTASI SISTEM ERP (ENTERPRISE RESOURCE PLANNING)****TUGAS AKHIR**

Oleh:

Nama : Dhifa Aji Tamtama

No. Mahasiswa : 17522219

Telah dipertahankan di depan sidang pengujian sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata-1 Teknik Industri Fakultas Teknologi Industri

Universitas Islam Indonesia

Yogyakarta, 02 Juni 2024

Tim Penguji

Danang Setiawan S.T., M.T.

Ketua

Chancard Basumerda, S.T., M.Sc.

Anggota I

Dr. Harwati, S.T., M.T.

Anggota II

Ketua Program Studi Teknik Industri Program Sarjana

Fakultas Teknologi Industri

Universitas Islam Indonesia

Ir. Muhammad Ridwan Andi Purpomo, S.T., M.Sc., Ph.D., IPM.



HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbi'l'alamin, puji syukur kepada Allah SWT. Karena dengan rahmat dan kuasa-Nya saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir saya ini. Tak lupa juga saya persembahkan karya tulis ini untuk kedua orang tua saya, Ayah saya yang bernama Alm. M Yusan Riyanto dan Ibu saya yang bernama Sri Istiyati beserta kakak saya yang selama ini telah memberikan dukungan, semangat dan do'a. Semoga karya tulis yang saya buat ini dapat membanggakan mereka semua. Yang terakhir saya tunjukkan kepada dosen pembimbing penulis yang selalu sabar dalam membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini yaitu Pak Danang Setiawan S.T., M.T.

HALAMAN MOTO

اعْمَلْ لِدُنْيَاكَ كَأَنَّكَ تَعِيشُ أَبَدًا، وَاعْمَلْ لِآخِرَتِكَ كَأَنَّكَ تَمُوتُ غَدًا

Artinya: “Bekerjalah untuk duniamu seakan-akan engkau akan hidup selamanya. Dan bekerjalah untuk akhiratmu seakan-akan engkau akan mati besok pagi.”

-H.R. Ibnu Umar

“Seseorang tidak dapat hidup dengan baik seandainya ia tidak tahu bagaimana cara mati dengan baik”

-Seneca

KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Warrah Matullahi Wabarakatuh,
Asyhadu Alla Ilahailallah Wa Asyhadu Anna Muhammadarrasulullah
Allahuma Shalli'ala Muhammad Wa'ala Alihi Washobihi Wasalim,
Alhamdulillahirabbil'aalamiin*

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas berkat rahmat dan nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian Tugas Akhir. Sholawat serta salam senantiasa penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang telah berjuang dan membimbing kita keluar dari zaman jahilliyah menuju zaman dengan penuh ilmu pengetahuan.

Dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan laporan tugas akhir, penulis banyak mendapatkan bimbingan, arahan, bantuan, dukungan, dan kesempatan dari berbagai pihak, sehingga dapat memperlancar pembuatan laporan ini. Untuk itu penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Hari Purnomo., M.T., IPU, ASEAN.Eng selaku Dekan Fakultas Teknologi Industri Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. Drs. Imam Djati Widodo, M.Eng.Sc. selaku Ketua Jurusan Teknik Industri Fakultas Teknologi Industri, Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Ir. Muhammad Ridwan Andi Purnomo, S.T., M.Sc., Ph.D., IPM. selaku Ketua Jurusan Strata-1 Teknik Industri Universitas Islam Indonesia.
4. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Teknik Industri Fakultas Teknologi Industri, Universitas Islam Indonesia yang telah membuka wawasan dalam bidang akademik dan non-akademik.
5. Bapak Danang Setiawan S.T., M.T. selaku dosen pembimbing Tugas Akhir yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, motivasi, saran, dan informasi selama penulisan Tugas Akhir
6. Kedua orang tua tercinta, Alm. M Yusan Riyanto dan Sri Istiyati atas cinta, kasih sayang, semangat, dan dukungan yang telah diberikan serta doa yang selalu dipanjatkan untuk penulis sehingga dapat menjadi seperti sekarang ini.
7. Kakak perempuan saya, Dhira Ayu Laksmita atas dukungan, semangat dan perhatiannya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.

8. Mayang Indah Pratiwi S.Psi. yang telah memberikan banyak pelajaran serta dukungan maupun semangat selama peneliti berkuliah dan dalam pengerjaan Tugas Akhir ini.
9. Teman-teman M. Rizki Awayna S.E., Faisal Arif S.H., dan M. Ihza Nouvaldy S.E. yang telah memberikan semangat materil maupun non-materil kepada penulis serta dukungan kepada penulis.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah membantu penulis selama penelitian Tugas Akhir.

ABSTRAK

Dalam sebuah perusahaan pasti memiliki berbagai macam departemen dengan sistemnya masing-masing, tetapi dengan adanya integrasi menggunakan sistem ERP permasalahan yang bermunculan akan dapat dipantau secara terstruktur sehingga terbentuk efisiensi terhadap waktu dan biaya bagi perusahaan tersebut. Dari waktu ke waktu, semakin banyak perusahaan yang menggunakan ERP sebagai sistem, untuk membantu proses bisnis perusahaan. Maka dari itu, peneliti ingin agar penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh implementasi ERP terhadap profitabilitas perusahaan dengan melihat dari laporan keuangan perusahaan dan memastikan apakah terdapat pengaruh bagi perusahaan atau tidak. Dengan menggunakan subjek uji yaitu beberapa perusahaan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia), menerapkan sistem ERP setelah tahun 2010, dan memiliki laporan keuangan 3 tahun sebelum dan sesudah pengimplementasian sistem ERP yaitu PT Wismilak Inti Makmur TBK, PT Utama Karya, PT Adhi Karya, PT Chandra Asri Petrochemical TBK, dan PT Indofood Sukses Makmur TBK. Hasil yang didapatkan dengan pengujian *paired sample t-Test* didapatkan kesimpulan bahwa terdapat perbedaan pada masing-masing hasil uji, ada yang menunjukkan pengaruh ataupun tidak, tergantung pada tiap variable uji. Akan tetapi, terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil tersebut diantaranya adalah kemampuan suatu perusahaan dalam beradaptasi pada penerapan sistem atau budaya baru, biaya implementasi dan maintenance yang tinggi, kemampuan serta kemauan personel dalam beradaptasi dengan lingkungan kerja dan *jobdesc* yang baru, dan pemahaman terhadap sistem ERP maupun secara praktis dalam pengoperasiannya.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, *Entreprise Resource Planning*, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Equity*, *Total Asset Turnover*.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT KETERANGAN PENELITIAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	iv
LEMBAR PENGESAHAN DOSEN PENGUJI	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN MOTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Batasan Penelitian.....	4
1.6 Sistematika Penelitian	4
BAB II KAJIAN LITERATUR.....	6
2.1 Kajian Induktif dan Literatur Review	6
2.2 Kajian Deduktif	10
2.2.1 <i>Enterprice Resource Planning (ERP)</i>	10
2.2.2 Laporan Keuangan Tahunan.....	11
2.2.3 Rasio Keuangan.....	11
2.2.4 Uji Normalitas	12
2.2.5 Uji Hipotesis	13
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	15
3.1 Subjek Penelitian	15
3.2 Objek Penelitian.....	15
3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	15

3.4	IBM SPSS <i>Statistic 25</i>	16
3.5	Alur Penelitian	17
BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA		19
4.1	Sumber Data.....	19
4.2	Data.....	22
4.3	Uji Normalitas.....	24
4.3.1	Variabel <i>Current Ratio</i>	25
4.3.2	Variabel <i>Debt to Equity Ratio</i>	25
4.3.3	Variabel <i>Total Asset Turnover</i>	26
4.3.4	Variabel <i>Return on Equity</i>	26
4.4	<i>Paired Sample t-Test</i>	27
4.4.1	Uji <i>Paired Sample t-Test Current Ratio</i>	28
4.4.2	Uji <i>Paired Sample t-Test Return on Equity</i>	29
4.5	Wilcoxon Signed Ranks Test.....	30
4.5.1	<i>Wilcoxon Signed Ranks Debt to Equity Ratio</i>	31
4.5.2	<i>Wilcoxon Signed Ranks Test Total Asset Turnover</i>	32
BAB V PEMBAHASAN		34
5.1	Analisis Perbandingan Setiap Variabel.....	34
5.1.1	Analisis Perbandingan Variabel <i>Current Ratio</i>	34
5.1.2	Analisis Perbandingan Variabel <i>Debt to Equity Ratio</i>	34
5.1.3	Analisis Perbandingan Variabel <i>Total Asset Turnover</i>	35
5.1.4	Analisis Perbandingan Variabel <i>Return on Equity</i>	36
BAB VI PENUTUP		39
6.1	Kesimpulan	39
6.2	Saran	39
DAFTAR PUSTAKA		41
LAMPIRAN		44

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Sebelumnya.....	7
Tabel 4. 1 Data Laporan Keuangan Perusahaan.....	23

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Alur Penelitian	17
Gambar 4. 1 Contoh Data Laporan Keuangan Perusahaan	22
Gambar 4. 2 Uji Normalitas <i>Current Ratio</i>	25
Gambar 4. 3 Uji Normalitas <i>Debt to Equity Ratio</i>	25
Gambar 4. 4 Uji Normalitas <i>Total Asset Turnover</i>	26
Gambar 4. 5 Uji Normalitas <i>Return on Equity</i>	27
Gambar 4. 6 Uji <i>Paired Sample t-Test Current Ratio</i>	28
Gambar 4. 7 Uji <i>Paired Sample t-Test Return on Equity</i>	29
Gambar 4. 8 Uji <i>Wilcoxon Signed Ranks Debt to Equity Ratio</i>	31
Gambar 4. 9 Uji <i>Wilcoxon Signed Ranks Test Total Asset Turnover</i>	32

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang berkembang dengan sangat cepat memiliki keterkaitan dengan aktivitas manusia dan juga mesin, salah satunya ialah teknologi informasi. Teknologi informasi memiliki keterkaitan yang sangat erat dengan dunia bisnis. Teknologi informasi merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi kemajuan dalam lingkungan bisnis. Tanpa adanya peran teknologi informasi mungkin perkembangan dunia bisnis tidak akan seperti sejauh saat ini. Menurut ITTA (*Information Technology Association of America*), teknologi informasi merupakan studi mengenai perancangan, penilitan, implementasi, dukungan, pengembangan atau manajemen sistem informasi berbasis komputer yaitu aplikasi perangkat keras dan perangkat lunak komputer (Tri Rachmadi, 2020). Adapun fungsi dari teknologi informasi yaitu memproses, mengolah, Menyusun, menyimpan, dan mengubah keseluruhan data dengan cara yang beragam untuk mendapatkan informasi secara cepat dan berkualitas. Dalam dunia bisnis manajemen informasi merupakan suatu faktor penting yang mempengaruhi perkembangan dan kemampuan kompetitif pada lingkungan bisnis di era menjelang Industry 5.0 ini.

ERP atau yang diketahui juga dengan *Enterprise Resource Planning* merupakan suatu sistem informasi berbasis komputer yang memiliki fungsi mengintegrasikan keseluruhan departemen yang ada pada sebuah perusahaan dengan mengakomodasi seluruh kebutuhan spesifik dari departemen yang berbeda secara terpadu (Wibisono, 2005). Dalam sebuah perusahaan pasti memiliki berbagai macam departemen dengan sistemnya masing-masing, tetapi dengan adanya integrasi menggunakan sistem ERP permasalahan yang bermunculan akan dapat dipantau secara terstruktur sehingga terbentuk efisiensi terhadap waktu dan biaya bagi perusahaan tersebut. Efisiensi waktu dan biaya menjadi kebutuhan setiap perusahaan yang menyebabkan perlunya penerapan teknologi informasi. Menurut Verdi Yasin (2013), implementasi ERP merupakan sebuah investasi dikarenakan dengan menggunakan sistem ERP maka suatu perusahaan dapat mengurangi biaya biaya operasional yang tidak efisien seperti biaya inventory ataupun biaya kerugian kesalahan teknis.

Menurut El Farmawi et al. (2019) Perusahaan yang mengimplementasikan ERP dapat meningkatkan kinerja inovasi dan kualitas kerjanya yang akan berdampak langsung terhadap kinerja perusahaan, terutama dalam peningkatan akurasi informasi antar departemen di perusahaan, respon terhadap pelanggan yang lebih cepat, serta membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan dan penggunaan sumber daya yang baik. Beberapa perusahaan gagal dan banyak perusahaan membutuhkan perbaikan yang mahal sebelum akhirnya ERP terimplementasikan dengan benar. Contoh kegagalan ERP adalah FoxMeyer Drug yang mengklaim bahwa implementasi ERP-nya pada tahun 1996 telah membuatnya bangkrut dan Hershey Food Corp yang telah menghabiskan US\$ 112 juta untuk ERP dan berakhir dengan kerugian US\$ 19 juta penjualan dan US\$ 23 juta keuntungan (Adiasih et al., 2020)

Menurut Zaini et al. (2024) tantangan sebelum dan sesudah implementasi: 1) Tantangan sebelum implementasi melibatkan pemilihan ERP yang tidak tepat, kurangnya pengetahuan tentang teknologi yang digunakan, masalah sumber daya manusia, dan infrastruktur. 2) Tantangan setelah implementasi termasuk manajemen perubahan, perbedaan dalam proses bisnis antar anak perusahaan, ketidakpastian, resistensi terhadap perubahan, dan ketergantungan pada konsultan eksternal.

Dari penelitian Zaini et al., (2024) Sebagian besar jurnal terpilih perusahaan memiliki tantangan sebelum dan sesudah implementasi ERP secara garis besar yaitu dibuktikan dengan diperolehnya keuntungan dari segi development strategi bisnis perusahaan, tingkat knowledge yang diterapkan ke dalam sistem enterprise perusahaan, dan membantu manajemen sistem dalam decision making.

Penelitian Hitt et al. (2002) menunjukkan dampak implementasi ERP terhadap kinerja perusahaan dilihat dari ukuran produktivitas berupa rasio-rasio dalam laporan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan yang melakukan implementasi ERP cenderung menghasilkan kinerja yang lebih tinggi pada berbagai matriks keuangan. Karimi et al. (2017); Kirmizi et al. (2021) Implementasi ERP meningkatkan kualitas laporan keuangan, mengurangi waktu penutupan rekening, mengurangi waktu dalam menyajikan laporan keuangan, dan meningkatkan proses pengambilan keputusan. Sebagian besar penelitian menghubungkan ERP dengan kinerja perusahaan dari sisi keuangan yang diukur dengan menggunakan rasio-rasio keuangan, yaitu *Return on Asset (ROA)*, *Return on Investment (ROI)*, *Return on Sales (ROS)*, dan *Asset Turn Over (ATO)*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Lianto et al. (2009)

menyatakan bahwa terjadi peningkatan secara signifikan rasio-rasio keuangan, yaitu *inventory turnover*, *net profit margin*, *gross profit margin*, *operating margin*, dan *pre-tax margin*, setelah perusahaan menerapkan sistem ERP.

Sebuah penelitian oleh Hsu (2013) mengenai ERP yang dilakukan terhadap 150 perusahaan manufaktur di Amerika, menyebutkan bahwa adanya ERP pada suatu perusahaan meningkatkan integrasi bisnis perusahaan. Begitu juga penelitian oleh Daoud & Triki (2013) yang menyatakan bahwa adanya ERP dapat meningkatkan kinerja perusahaan di Tunisia. Akan tetapi layaknya koin yang memiliki dua sisi, penerapan dari sistem informasi ERP itu sendiri masih memiliki masalah yang sangat kompleks. Standish Group (2009) berpendapat bahwa penelitiannya terhadap penerapan atau implementasi ERP memiliki rasio keberhasilan sebesar 32%, kegagalan sebesar 24%, serta sisanya menunjukkan adanya *over budget* dengan rasio sebesar 44% (Alouah & Smith, 2010). Tujuan dari adanya perusahaan itu sendiri, dipandang secara ekonomi, adalah untuk mendapat profit atau keuntungan (laba). Oleh karena itu sangatlah penting dilakukan penelitian guna sebagai pembuktian pengaruh implementasi sistem ERP terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan. Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah disebutkan, peneliti ingin mengobservasi lebih lanjut terkait pengaruh dari implementasi ERP pada beberapa perusahaan di Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun berdasarkan latar belakang yang ada, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan rasio keuangan yang signifikan antara sebelum dan sesudah implementasi ERP?
2. Bagaimana pengaruh implementasi ERP terhadap kinerja keuangan perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut didapatkan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Menganalisis apakah terdapat perbedaan rasio keuangan yang signifikan pada perusahaan antara sebelum dan sesudah implementasi ERP.
2. Menganalisis pengaruh implementasi ERP terhadap kinerja keuangan perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari kegiatan penelitian ini diperoleh manfaat diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Adapun manfaat bagi peneliti adalah dapat menambah pengetahuan tentang pengaruh implementasi ERP terhadap kinerja keuangan dan dapat memahami cara implementasi ERP dalam dunia industri.

2. Bagi Perusahaan dan Perguruan Tinggi

Adapun manfaat penelitian ini bagi perusahaan. Perusahaan dapat mengetahui hal apa yang harus dipertimbangkan saat ingin mengimplementasi sistem ERP pada perusahaan.

1.5 Batasan Penelitian

Batasan Penelitian merupakan batasan yang dibuat peneliti agar penelitian lebih terkendali dan relevan. Berikut merupakan batasan pada penelitian kali ini;

1. Populasi penelitian ini adalah PT Wismilak Inti Makmur TBK yang mengimplementasi sistem ERP pada tahun 2013, PT Utama Karya yang mengimplementasi sistem ERP pada tahun 2017, PT Adhi Karya yang mengimplementasi sistem ERP pada tahun 2013, PT Krakatau Steel yang mulai mengimplementasi sistem ERP pada tahun 2012, PT Chandra Asri Petrochemical yang mengimplementasi sistem ERP pada tahun 2018, dan PT Indofood Sukses Makmur yang mulai mengimplementasi sistem ERP pada tahun 2011.
2. Tahun implementasi ERP masing-masing perusahaan di atas tahun 2010.
3. Data laporan keuangan tahunan, 3 tahun sebelum dan 3 tahun sesudah implementasi ERP.
4. Perusahaan terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia).
5. Variabel penelitian yang digunakan adalah *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, dan *Return on Equity*.

1.6 Sistematika Penelitian

Agar sebuah penelitian tugas akhir lebih terstruktur serta untuk dapat menghindari berbagai kesalahan penyusunan, maka penulis membuat sistematika penulisan antara lain sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini memuat latar belakang adanya penelitia, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan laporan tugas akhir peneliti.

BAB II KAJIAN LITERATUR

Pada bab ini memuat penjelasan teoritis, penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini dan literatur yang mendukung sebagai dasar dilakukannya penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini memuat objek penelitian, data yang akan digunakan, metode analisis yang digunakan dalam penelitian, serta alur penelitian

BAB IV PENGUMPULAN PENGOLAHAN DATA

Pada bab ini memuat proses pengumpulan dan pengolahan data yang akan digunakan untuk tahapan selanjutnya.

BAB V PEMBAHASAN

Pada bab ini memuat hasil penjelasan analisis dari pengolahan data yang sudah dilakukan serta sebagai dasar untuk mendapatkan kesimpulan dan menjawab tujuan penelitian.

BAB VI PENUTUP

Pada bab ini memuat kesimpulan dari hasil penelitian berdasarkan pembahasan dan menjawab rumusan masalah.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**

BAB II KAJIAN LITERATUR

2.1 Kajian Induktif dan Literatur Review

Kajian induktif adalah kumpulan dari penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan terhadap pembahasan penelitian yang dilakukan sekarang. Penelitian terdahulu yang dikumpulkan tersebut berfungsi sebagai acuan dalam pengembangan metode permasalahan, untuk melakukan pengembangan metode penelitian terkait dilakukan studi pustaka. Berikut adalah kumpulan hasil penelitian terdahulu:

Pada tahap awal, peneliti mengkaji terkait apa itu ERP dan bagaimana kegunaannya hingga saat ini yang tertuang pada jurnal milik Huang (1999) di China. Penelitian tersebut membahas mengenai bagaimana konsep mengenai ERP, implementasi ERP dan bagaimana ekspektasi *customer* terhadap pertumbuhan ERP di China. Tujuan dari penelitian tersebut ialah menggambarkan sistem ERP di China seperti apa sehingga nantinya dapat ditemukan gap atau kesenjangan yang dapat dijadikan acuan perusahaan *software* ERP tersebut untuk mengembangkan *software* yang diinginkan oleh pelanggan. Hasil yang didapat ialah harapan pelanggan terhadap ERP yaitu agar ERP menjadi *software* yang dapat digunakan secara efektif dengan kecenderungan ERP yang terbuka, lalu ERP dapat menjadi *software* yang didesain dengan kebutuhan penggunaanya dengan kecenderungan *user friendly*, dan ERP dapat menjadi *software* yang fleksibel dengan kecenderungan modularisasi.

Kemudian, masih berhubungan dengan ERP dan kegunaannya di perusahaan, peneliti mencari tahu lagi mengenai pengaruh ERP pada perusahaan dengan melihat dari aspek-aspek yang ada di perusahaan. Salah satu jurnal yang peneliti muat ialah penelitian yang ditulis oleh Kristianti & Achjari (2018) yang bertujuan untuk mengetahui apa dampak penerapan sistem informasi terkhusus pada *Enterprise Resource Planning* (ERP) terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan berdasarkan pada rasio keuangan yaitu rasio *Labor Productivity* (LP), *Net Profit Margin* (NPM), *Return of Asset* (ROA), dan *Inventory Turnover* (IT) dengan menggunakan sampel sebanyak 34 perusahaan yang terdaftar di bursa efek yang telah melakukan implementasi ERP pada rentang waktu 2003-2013. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan produktifitas serta perbaikan manajemen piutang dan persediaan setelah perusahaan mengimplementasi

system ERP. Namun penelitian kali ini tidak berhasil membuktikan adanya peningkatan profitabilitas setelah implementasi ERP.

Penelitian lain milik Ani dan Yunita (2015) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE) dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) yang signifikan sebelum dan sesudah implementasi ERP Bank BCA dan Bank BNI. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan efisiensi, efektifitas dan profitabilitas Bank BCA dan Bank BNI setelah penerapan sistem ERP. Dimana peningkatan efisiensi, efisiensi dan profitabilitas yang dihasilkan adalah salah satu manfaat yang diuntungkan oleh bisnis Implementasi sistem ERP. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *purposive & sampling*. Metode analisis data menggunakan uji *Paired Sample T-Test* untuk mengukur perbedaan kinerja keuangan sebelum dan setelah penerapan ERP.

Tabel 2. 1 Penelitian Sebelumnya

Penulis, Tahun	Pengambilan Data		Objek	Jumlah Sample	Tahun Implementasi	Indikator/Rasio
	Primer	Sekunder				
(Kristianti & Achjari, 2017)		✓	Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek.	34 perusaha an.	Perusahaan yang telah mengimpleme ntasikan sistem ERP dalam rentang tahun 2002- 2013.	(LP), (ROA), (NPM), (IT), dan (ART).
(Ani & Yunita, 2015)		✓	Bank BNI dan Bank BCA pada periode 2001-2009.	Bank BCA dan Bank BNI.	Bank yang menerapkan ERP dalam rentang periode tahun 2001-2009.	(ROA), (ROE), dan (BOPO).
(Siregar et al., 2022)		✓	Perusahaan publik sektor perkebunan	13 perusaha an.	Laporan keuangan perusahaan dalam rentang	(ROA), (TATO), (DER), Tingkat Risiko (Beta) dan Tingkat

Penulis, Tahun	Pengambilan Data		Objek	Jumlah Sample	Tahun Implementasi	Indikator/Rasio
	Primer	Sekunder				
			kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2013-2018).		waktu 2013-2018.	Pertumbuhan (Asset Growth).
(Hapsari, 2019)		✓	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).	163 perusahaan.	Perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2012 sampai dengan 2016.	ROA dan DAR.
(Saad, B & Ramadhan ti, 2021)		✓	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam rentang waktu 2003-2017.	30 perusahaan.	Perusahaan manufaktur yang telah mengimplementasikan sistem ERP dalam rentang waktu 2003-2017.	(ROA), (CR), and (DER).
(Mayndarto, E. C. & Insana, D.		✓	Perusahaan yang terdaftar di bursa efek	33 perusahaan	Perusahaan yang terdaftar di bursa efek	ratio inventory turnover, Weeks of Supply, net

Penulis, Tahun	Pengambilan Data		Objek	Jumlah Sample	Tahun Implementasi	Indikator/Rasio
	Primer	Sekunder				
R, M., 2019)			Indonesia berdasarkan homogenitas elemen segmen yang sama.	consume r good.	Indonesia (data tahun 2010-2013).	profit margin, gross profit margin, operating margin, pretax margin, cash flow to liabilities, cash flow to sales revenue dan cash flow to total assets.
(Rini & Febriani, 2017)		✓	Perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia(B EI).	15 perusaha an.	Perusahaan yang menerapkan aplikasi ERP lebih dari satu Periode, sampel yang berusia minimal 2 tahun untuk indikator sebelum dan sesudah implementasi ERP	(ROA), (ROE), (DER), (EPS), (PER), Firm Size, (PBV), Leverage, Dividend Yield Ratio, (IOS), Corporate Governance.

Keterangan table:

(ROA) : Return on Asset

(ROE) : Return on Equity

(LP) : Labor Productivity

(NPM) : Net Profit Margin

- (IT) : Inventory Turnover
(ART) : Account Receivable Turnover
(BOPO): Beban Operasional Pendapatan Operasional
(TATO): Total Assets Turnover
(DER) : Debt to Equity Ratio
(DAR) : Debt to total Asset Ratio
(CR) : Current Ratio
(EPS) : Growth Earnings
(PER) : Price Earning Ratio
(PBV) : Price Book Value
(IOS) : Investment Opportunity Set

2.2 Kajian Deduktif

Berikut merupakan kajian deduktif pada penelitian kali ini:

2.2.1 Enterprice Resource Planning (ERP)

ERP atau Entprrise Resource Planning adalah suatu sistem informasi yang dirancang untuk mengintegrasikan informasi yang bermanfaat dan menyebarkan informasi tersebut guna mendukung dalam pengambilan keputusan, pembentukan strategi, operasi, hingga analisis manajemen pada sebuah perusahaan (Fernando, 2020). Sistem Enterprise Resource Planning, atau ERP, layaknya suatu sostware sistem informasi yang meningkatkan efisiensi dan efektifitas dengan mengelola sumber daya perusahaan. Adanya sistem ERP juga membantu menjaga kemampun kompetitif perusahaan dengan mengkoordinasi dan mengintegrasikan informasi yang terdapat pada setiap area proses bisnis sehingga dapat berjalan secara optimal (Tarigan, 2018). Menurut penelitian Egiawan et al. (2018) implementasi ERP memiliki manfaat sebagai berikut.

- 1) Integrasi informasi dan aksesibilitas yang aman.
- 2) Konsistensi data yang diinput dan laporan yang akurat.
- 3) Otomasi proses bisnis dengan berbagai informasi secara real-time yang ditransmisikan sesuai alurnya.
- 4) Sebaran informasi yang tepat dan akurat.
- 5) Menghilangkan redundansi data.
- 6) Minimalisir waktu pengumpulan informasi dan keterlambatan dalam pelaporan.
- 7) Pengurangan biaya.

- 8) Membantu dalam adaptasi dalam perubahan proses bisnis.

Seperti halnya apapun yang ada di dunia ini, tidak ada yang sempurna, maka adanya kelebihan dalam implementasi ERP ada juga kelemahan-kelemahannya. Berdasarkan paparan Yogiarto pada Suminten (2019), implementasi ERP memiliki kelemahan sebagai berikut;

- 1) Penerapan ERP tidaklah semudah membalikan tangan karena penerapannya yang terintegrasi serta adanya *resistance to change* dari personil yang terdampak dari perubahannya proses bisnis pada organisasi.
- 2) Biaya implementasi yang tinggi.
- 3) Organisasi cenderung hanya melihat hasilnya tanpa mempersiapkan perubahannya.
- 4) Kesiapan mental maupun keahlian personil yang secara mendadak dibebani tanggung jawab yang lebih besar.

2.2.2 Laporan Keuangan Tahunan

Laporan keuangan tahunan atau yang biasa disebut juga dengan *annual report* adalah suatu bentuk alat komunikasi antara perusahaan dan para *stakeholder* yang dapat digunakan sebagai pertimbangan, bagi perusahaan maupun pengguna eksternal, dalam pengambilan keputusan (Anisa, 2015). Laporan keuangan tahunan memuat laporan komprehensif atas aktivitas perusahaan sepanjang tahun sebelumnya secara terperinci dengan tujuan untuk memberikan informasi keuangan dan kinerja perusahaan. Laporan keuangan tahunan juga bertujuan untuk menunjukkan apakah perusahaan mengalami kenaikan atau penurunan kinerja perusahaan dan juga dapat memprediksi apakah perusahaan memiliki kesulitan dalam keuangan atau tidak (Fatimah et al., 2021). Oleh karena itu, dengan melakukan analisis pada laporan keuangan tahunan dapat diperoleh estimasi dan kesimpulan yang bermanfaat guna mengurangi ketergantungan keputusan bisnis pada dugaan dan intuisi, sehingga akan mengurangi ketidakpastian dalam analisis bisnis (Subramanyam, 2014).

2.2.3 Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan indeks yang menghubungkan angka akuntansi yang dilakukan oleh satu pos dengan pos lainnya. Rasio keuangan merupakan faktor penting yang perlu diperhatikan dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan. Menurut

Munawir (2014), terdapat empat rasio untuk menilai kinerja keuangan pada suatu perusahaan:

1) Rasio Likuiditas

Rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban pembayaran jangka pendeknya. Rasio ini dirumuskan dengan:

$$\text{Current Ratio/CR: } \frac{\text{Total Aset Lancar}}{\text{Total Hutang Lancar}}$$

2) Rasio Solvabilitas

Rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya. Rasio ini dirumuskan dengan:

$$\text{Debt Equity Ratio/DER: } \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3) Rasio Aktivitas

Rasio ini digunakan untuk mengetahui seberapa tingkat efektifitas dan efisien perusahaan dalam menggunakan sumber daya yang dimilikinya. Rasio ini dirumuskan dengan:

$$\text{Total Asset Turnover/TATO: } \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

4) Rasio Profitabilitas

Rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari sisi ekuitasnya. Rasio ini dirumuskan dengan:

$$\text{Return on Equity/ROE: } \frac{\text{Laba}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2.2.4 Uji Normalitas

Uji distribusi normalitas atau biasa dikenal dengan istilah uji normalitas dapat digunakan untuk mengukur apakah data yang telah didapatkan berdistribusi normal atau tidak sehingga dapat digunakan dalam statistik parametris (statistik inferensial). Dengan demikian, uji normalitas adalah apakah data empiric yang didapatkan dari lapangan sesuai dengan distribusi teoritik tertentu (Haniah, 2013). Alat uji normalitas yang digunakan adalah *Kolmogrof-Smirnov* dengan ketentuan variable penelitian akan dianggap normal apabila nilainya > 0.05 .

2.2.5 Uji Hipotesis

Pada penelitian ini peneliti menentukan pengujian hipotesisnya berdasar hasil dari uji normalitas data. Hasil tersebut akan menentukan alat uji apa yang paling sesuai digunakan. Apabila hasil pengujian data berdistribusi normal maka alat uji yang digunakan adalah uji parametrik *Paired Sample T-test*, sedangkan apabila hasil pengujian data berdistribusi tidak normal maka alat uji yang digunakan adalah *Wilcoxon Signed Ranks Test*.

1. *Paired Sample t-Test*

Paired t-Test merupakan salah satu metode dalam pengujian hipotesis yang menggunakan data yang berpasangan. Data yang dimaksud akan mendapat 2 perlakuan berbeda dalam satu macam data (Montolalu & Langi, 2018). Sebelum dilakukan pengujian *Paired sample t-test* peneliti melakukan pengujian normalitas dan hipotesis menggunakan data sebelum dan sesudah pada tiap variabel rasio keuangan sebagai syarat untuk uji *Paired sample t-test*. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{S_1}{\sqrt{n_1}}\right) \left(\frac{S_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

Keterangan

X1 : rata-rata sebelum

N2 : jumlah data selama

X2 : rata-rata selama

S12 : varians sebelum

S1 : simpangan baku sebelum

S22 : varians selama

S2 : simpangan baku selama

r : korelasi antara sebelum dan selama

N1 : jumlah data sebelum

Dasar pengambilan keputusan ditolak atau diterimanya H₀ pada uji *Paired Sample T-test* adalah sebagai berikut:

- Koefisien yang digunakan adalah $\alpha = 0.05$
- Apabila nilai Asymp Sig (2-tailed) < 0.05, maka H₀ ditolak dan H_a diterima
- Apabila nilai Asymp Sig (2-tailed) > 0.05, maka H₀ diterima dan H_a ditolak

2. *Wilcoxon Signed Ranks t-Test*

Wilcoxon Signed Ranks Test merupakan uji non-parametis untuk mengukur perbedaan rata-rata dari 2 kelompok data yang berpasangan tetapi tidak berdistribusi secara normal

berskala ordinal maupun interval. Nama lain dari pengujian ini adalah *Match Pair Test*. Pengujian ini merupakan uji alternatif untuk *Paired Sample t-Test* apabila data yang digunakan tidak memenuhi syarat berdistribusi normal. Pada pengujian ini terdapat beberapa kriteria sebagai penentu terdapat atau tidaknya perbedaan dalam data penelitian. Kriteria yang dimaksud adalah sebagai berikut;

- Koefisien yang digunakan adalah $\alpha = 0.05$
- Apabila nilai Asymp Sig (2-tailed) < 0.05 , maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- Apabila nilai Asymp Sig (2-tailed) > 0.05 , maka H_0 diterima dan H_a ditolak

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Subjek Penelitian

Subjek yang digunakan pada penelitian adalah perusahaan-perusahaan yang memiliki kriteria, yaitu; 1) Mengimplementasikan ERP di atas tahun 2010. 2) Perusahaan terdaftar di BEI(Bursa Efek Indonesia). dan 3) Memiliki laporan keuangan 3 tahun sebelum dan 3 tahun sesudah implementasi sistem ERP. Penentuan periode ini dilakukan juga berdasarkan pernyataan Gattiker dan Goodhue (2005) dan Matolcsy et al. (2005) yang menyebutkan bahwa keuntungan dari implementasi ERP mulai muncul setelah 2 tahun atau lebih. Diantaranya ialah PT Wismilak Inti Makmur TBK, PT Utama Karya, PT Adhi Karya, PT Krakatau Steel, PT Chandra Asri Petrochemical, PT Indofood Sukses Makmur.

3.2 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan membandingkan dan menganalisis laporan keuangan dari masing-masing perusahaan yang telah memenuhi kriteria yang ditentukan untuk diuji. Instrumen yang digunakan adalah rasio likuiditas (*Current Ratio/CR*), rasio solvabilitas (*Debt to Equity Ratio/DER*), rasio aktivitas (*Total Asset Turnover/TATO*) dan rasio profitabilitas (*Return on Equity/ROE*). Untuk kemudian dianalisis bagaimana pengaruh sebelum dan sesudah penerapan sistem ERP pada profitabilitas perusahaan.

3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

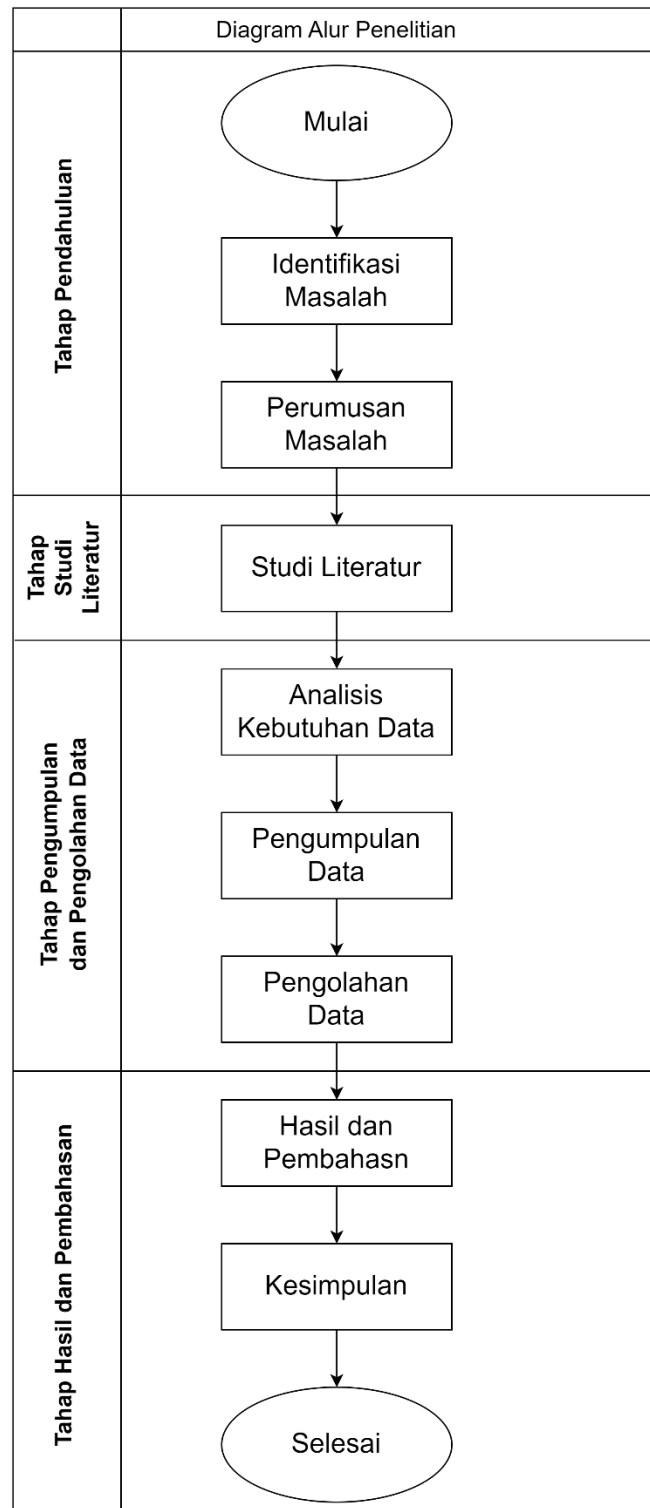
Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh tidak secara langsung melainkan melalui berbagai media, perantara atau sumber lain yang tersedia. Data yang diambil peneliti berupa kapan waktu perusahaan mulai implementasi ERP dan laporan keuangan periode 3 tahun sebelum dan 3 tahun sesudah pengimplmentasian ERP. Data diambil secara *online* atau melalui media internet dari website resmi perusahaan yang peneliti telah tentukan.

3.4 IBM SPSS *Statistic 25*

Software SPSS Statistics berguna sebagai perhitungan statistic yang di perlukan dalam penelitian ini, *software* ini digunakan dalam perhitungan *Paired Sample T-test* dan *Wilcoxon Signed Rank*.

3.5 Alur Penelitian

Berikut merupakan diagram alur penelitian kali ini.



Gambar 3. 1 Alur Penelitian

Penjelasan alur penelitian sebagai berikut:

1. Tahap pendahuluan

Langkah awal yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengidentifikasi masalah dilakukan untuk memahami kondisi permasalahan dari studi kasus dan mendapatkan informasi yang digunakan sebagai landasan dalam penelitian ini, identifikasi masalah ini dilakukan dengan observasi menggunakan data sekunder dari internet. kemudian perumusan masalah, merumuskan masalah menentukan tujuan penelitian dan menentukan batasan masalah. Hal ini dikarenakan peneliti tidak mungkin meneliti seluruh masalah yang ada dalam sistem. Dalam batasan masalah ini juga disertakan asumsi-asumsi yang mungkin terjadi didalam sistem. Dengan adanya batasan masalah peneliti dapat fokus terhadap objek yang akan diteliti.

2. Tahap Kajian Induktif

Pada tahap ini peneliti akan melakukan studi untuk mencari referensi dengan kajian induktif untuk membandingkan penelitian yang dilakukan dengan penelitian sebelumnya. Kajian deduktif sebagai kajian literatur pendukung untuk penelitian yang akan dilakukan.

3. Tahap Pengumpulan Data

Mendesripsikan bagaimana pengaruh kinerja keuangan perusahaan ketika sebelum dan sesudah implementasi ERP. Langkah terakhir adalah menarik kesimpulan dan menentukan keputusan berdasarkan analisa yang telah dilakukan sebelumnya

BAB IV

PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

4.1 Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan diambil dari perusahaan yang memiliki 3 kriteria, diantaranya ialah; 1. Terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) 2. Mulai mengimplementasikan sistem ERP di atas tahun 2010, dan 3. Perusahaan memiliki laporan keuangan 3 tahun sebelum dan 3 tahun sesudah implementasi ERP. Berikut perusahaan yang sesuai dengan ketiga kriteria yang telah peneliti tentukan yaitu PT Wismilak Inti Makmur TBK, PT Utama Karya, PT Adhi Karya, PT Krakatau Steel, PT Chandra Asri Petrochemical, PT Indofood Sukses Makmur. Wismilak merupakan perusahaan rokok Indonesia yang didirikan pada tahun 1962 di Surabaya. Pada tahun 2012, Wismilak sukses melakukan penawaran umum perdana saham Perseroan kepada masyarakat dan menjadi Perusahaan Publik, PT Wismilak Inti Makmur Tbk. PT Wismilak Inti Makmur mulai mengimplementasikan sistem ERP pada tahun 2013 dengan menggunakan perangkat lunak SAP.

Selanjutnya PT Utama Karya (Persero) adalah sebuah badan usaha milik negara Indonesia yang bergerak di bidang konstruksi, serta pengembangan properti dan infrastruktur. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 18 Tahun 2024 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Utama Karya. PP ini mengatur mengenai Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Utama Karya yang statusnya sebagai Perusahaan Perseroan (Persero) ditetapkan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 1971 tentang Pengalihan Bentuk Perusahaan Bangunan Negara "Utama Karya" menjadi Perusahaan Perseroan (PERSERO). PT Utama Karya mulai menggunakan sistem ERP (Enterprise Resource Planning) SAP pada tahun 2017. Implementasi sistem ERP ini merupakan bagian dari upaya perusahaan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan transparansi bisnisnya.

Lalu terdapat PT Adhi Karya (Persero) Tbk adalah sebuah badan usaha milik negara Indonesia yang bergerak di bidang konstruksi. Perusahaan ini telah eksis sejak masa

pendudukan Belanda di Indonesia dengan nama *NV Architecten-Ingenieurs en Aannemersbedrijf Associatie Selle en de Bruyn, Reyerse en de Vries* (NV Associatie). Pada tahun 1958, perusahaan ini resmi diambil alih oleh Pemerintah Indonesia, dan pada tanggal 11 Maret 1960, Kementerian Pekerjaan Umum dan Tenaga mengubah nama perusahaan ini menjadi Perusahaan Bangunan Adhi Karya. Pada bulan Maret 1961, perusahaan ini ditetapkan menjadi sebuah perusahaan negara (PN), dan pada tahun 1971, status perusahaan ini resmi diubah menjadi persero. Berdasarkan peraturan Pemerintah (PP) Nomor 41 Tahun 1971 tentang Pengalihan Bentuk Perusahaan Bangunan Negara Adhi Karya Menjadi Perusahaan Perseroan (PERSERO). PT Adhi Karya (Persero) Tbk mulai mengimplementasikan sistem ERP (*Enterprise Resource Planning*) SAP S/4 HANA pada tahun 2014. Penerapan ERP ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional, integrasi data, dan transparansi dalam pengelolaan proyek serta seluruh proses bisnis perusahaan.

Kemudian PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. merupakan BUMN yang bergerak di bidang produksi baja. Perusahaan yang beroperasi di Cilegon, Banten ini mulanya dibentuk sebagai wujud pelaksanaan Proyek Baja Trikora yang diinisiasi oleh Presiden Soekarno pada tahun 1960 untuk memiliki pabrik baja yang mampu mendukung perkembangan industri nasional yang mandiri, bernilai tambah tinggi, dan berpengaruh bagi pembangunan ekonomi nasional. Proyek Besi Baja Trikora dilanjutkan lewat Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 35, 31 Agustus 1970 dengan didirikannya PT Krakatau Steel (Persero). Pendirian Krakatau Steel disahkan dengan Akta Notaris Tan Thong Kie Nomor 34, pada tanggal 23 Oktober 1971 di Jakarta. Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 52 Tahun 2002 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia Ke Dalam Modal Saham PT Dirgantara Indonesia, PT Pal Indonesia, PT Pindad, PT Dahana, PT Krakatau Steel, PT Barata Indonesia, PT Boma Bisma Indra, PT Industri Kereta Api, PT Industri Telekomunikasi Indonesia Dan PT Len Industri Dan Pembubaran Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pakarya Industri Strategis. PT Krakatau Steel mulai mengimplementasikan sistem ERP (*Enterprise Resource Planning*) pada tahun 2012. Implementasi ERP ini dilakukan sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan efisiensi operasional, integrasi data, dan transparansi di seluruh proses bisnis perusahaan, dengan menggunakan perangkat lunak SAP.

Selanjutnya PT Chandra Asri Pacific Tbk adalah sebuah perusahaan publik di Indonesia yang bergerak dalam bisnis usaha pengolahan dan manufaktur petrokimia,

seperti *etilena*, *pygas*, *polipropilena*, *propilena*, dan lainnya. Berkantor pusat di Wisma Barito Pacific, Jl. Let. Jenderal S. Parman Jakarta Barat dan memiliki pabrik di Banten (Cilegon dan Serang), perusahaan ini sempat mengganti namanya sejak awal berdiri. Kini, Chandra Asri merupakan salah satu obyek vital nasional Indonesia. PT Chandra Asri Petrochemical Tbk mulai mengimplementasikan sistem ERP (*Enterprise Resource Planning*) pada tahun 2018. Implementasi ERP ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional, integrasi data, dan transparansi di seluruh proses bisnis perusahaan, mendukung pertumbuhan dan pengembangan lebih lanjut dari perusahaan. PT Chandra Asri Petrochemical menggunakan *software* ERP SAP.

Yang terakhir PT Indofood Sukses Makmur Tbk atau lebih dikenal dengan nama Indofood merupakan produsen berbagai jenis makanan dan minuman yang bermarkas di Jakarta, Indonesia. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 14 Agustus 1990 sebagai PT Panganjaya Intikusuma, kemudian pada tanggal 5 Februari 1994 berganti nama menjadi Indofood Sukses Makmur. Perusahaan ini mengekspor bahan makanannya hingga Australia, Asia, dan Eropa. Dalam beberapa dekade ini Indofood telah bertransformasi menjadi sebuah perusahaan total food solutions dengan kegiatan operasional yang mencakup seluruh tahapan proses produksi makanan, mulai dari produksi dan pengolahan bahan baku hingga menjadi produk akhir yang tersedia di rak para pedagang eceran. PT Indofood Sukses Makmur Tbk mulai mengimplementasikan sistem ERP (*Enterprise Resource Planning*) pada tahun 2011. Sistem ini digunakan untuk meningkatkan efisiensi operasional, integrasi data, dan pengelolaan sumber daya perusahaan yang lebih efektif, serta mendukung strategi pertumbuhan perusahaan secara keseluruhan. Perangkat lunak yang digunakan adalah SAP R/3.

Peneliti mengambil data dari ke-enam perusahaan dengan bidang yang berbeda tersebut melalui laporan keuangan tahunan atau annual report dari masing masing perusahaan tersebut. Laporan keuangan atau *annual report* yang digunakan oleh peneliti adalah tiga tahun sebelum dan tiga tahun sesudah dari implementasi sistem *Enterprise Resource Planning* atau ERP dengan batasan penerapan sistem tersebut berada setelah tahun 2010. Berikut merupakan contoh data dari laporan keuangan tahunan atau annual report yang digunakan dalam penelitian kali ini.

PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	2015	Disajikan Kembali (Catatan 49) 2014
Pendapatan Usaha	2r,35	6.315.781.045.069	5.717.057.973.500
Beban Pokok Pendapatan	2r,36	5.731.876.776.016	5.249.159.162.100
Laba Kotor		583.904.269.053	467.898.811.400
Laba Ventura Bersama	2p,39	162.681.769.553	47.574.594.841
Laba Kotor Setelah Ventura Bersama		746.586.038.606	515.473.406.241
Beban Usaha	2r,37		
Beban Penjualan		12.460.752.904	17.484.267.097
Beban Umum dan Administrasi		364.774.151.697	377.298.040.695
Jumlah Beban Usaha		377.234.904.601	394.782.307.792
Laba Usaha		369.351.134.005	120.691.098.449
Pendapatan (Beban) Lain-lain	2r,2s,38		
Beban Bunga dan Provisi		(156.472.721.124)	(143.177.948.102)
Pendapatan Bunga		122.485.788.430	6.290.584.295
Kerugian Pelepasan Aset Tetap		(327.264.165)	-
Keuntungan Selisih Kurs Bersih		74.949.243.061	105.565.818.908
Penerimaan Piutang Yang Telah Disisihkan		2.030.908.420	10.694.488.121
Pendapatan (Beban) Rupa-rupa - Bersih		(154.606.537.910)	49.912.361.785
Jumlah Pendapatan (Beban) Lainnya-Bersih		(111.940.583.288)	29.285.305.007
Laba Tahun Berjalan Sebelum Pajak		257.410.550.717	149.976.403.456
Beban Pajak Penghasilan	2v,40c	(6.200.098.864)	(6.039.184.615)
Laba Tahun Berjalan		251.210.451.853	143.937.218.841
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak			
Penghasilan komprehensif lain yang tidak direklasifikasi ke laba rugi :			
Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap		467.494.061.790	-
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Imbalan Pascakerja		(16.624.535.655)	8.203.226.905
Laba Komprehensif Bersih		702.079.977.988	152.140.445.746
Laba yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk		250.732.106.406	143.677.125.409
Kepentingan Non Pengendali		478.345.447	260.093.432
		251.210.451.853	143.937.218.841
Laba Komprehensif Bersih yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk		701.601.632.541	151.880.352.314
Kepentingan Non Pengendali		478.345.447	260.093.432
		702.079.977.988	152.140.445.746
Laba per lembar saham dasar	2w,42	305.044	303.761

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

Gambar 4. 1 Contoh Data Laporan Keuangan Perusahaan

4.2 Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan empat variabel keuangan perusahaan untuk mengukur kinerja keuangan dari perusahaan tersebut. Keempat variabel yang digunakan peneliti adalah rasio likuiditas (*Current Ratio/CR*), rasio solvabilitas (*Debt Equity*

Ratio/DER), rasio aktivitas (*Total Asset Turnover/TATO*) dan rasio profitabilitas (*Return on Equity/ROE*). Data diambil dari kedua perusahaan melalui laporan keuangan tahunan selama tiga tahun sebelum dan sesudah implementasi ERP dari masing masing perusahaan. Berikut merupakan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti.

Tabel 4. 1 Data Laporan Keuangan Perusahaan

Kode Emiten Perusahaan	Tahun Implementasi	Tahun	CR	DER	TATO	ROE
WIM	2013	2010	1,73	0,87	1,26	0,09
		2011	1,43	1,61	1,25	0,46
		2012	2,06	0,84	0,93	0,12
		2014	2,27	0,58	1,25	0,14
		2015	2,89	0,42	1,37	0,13
		2016	3,39	0,37	1,25	0,10
PTHK	2017	2014	1,45	5,05	0,95	0,15
		2015	1,86	1,35	0,51	0,05
		2016	1,38	2,18	0,37	0,04
		2018	0,87	5,08	0,41	0,21
		2019	1,01	2,99	0,29	0,09
		2020	0,62	2,49	0,19	0,06
ADHI	2014	2011	1,10	5,17	1,10	0,18
		2012	1,24	5,67	0,97	0,18
		2013	1,39	5,28	1,01	0,26
		2015	1,56	2,25	0,56	0,09
		2016	1,29	2,69	0,55	0,06
		2017	1,41	3,83	0,53	0,09
KRAS	2012	2009	1,41	1,20	1,32	0,09
		2010	1,77	0,88	0,84	0,11
		2011	1,44	1,08	0,83	0,10
		2013	0,96	1,26	0,88	0,06
		2014	0,75	1,91	0,72	0,18
		2015	0,61	1,07	0,36	0,18

Kode Emiten Perusahaan	Tahun Implementasi	Tahun	CR	DER	TATO	ROE
TPIA	2018	2015	1,10	1,10	0,74	0,03
		2016	1,53	0,87	0,91	0,26
		2017	2,43	0,79	0,81	0,19
		2019	1,77	0,96	0,55	0,01
		2020	1,74	0,98	0,50	0,03
		2021	3,14	0,71	0,52	0,05
INDF	2011	2008	0,90	3,66	0,98	0,12
		2009	1,16	2,45	0,93	0,20
		2010	2,04	1,34	0,81	0,18
		2012	2,00	0,74	0,84	0,14
		2013	1,67	1,04	0,74	0,09
		2014	2,18	0,66	1,21	0,17

4.3 Uji Normalitas

Uji Normalitas ditujukan peneliti untuk melihat apakah data yang telah dikumpulkan terdistribusi secara normal. Pengujian normalitas data ini dilakukan terhadap masing-masing variabel rasio yang telah disebutkan sebelumnya yaitu *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turnover* (TATO), dan *Return on Equity* (ROE). Uji Normalitas ini dilakukan menggunakan alat bantu *software* SPSS. Pada pengujian ini hipotesa yang diajukan adalah sebagai berikut:

- H_0 : Data terdistribusi secara normal
- H_1 : Data tidak terdistribusi secara normal

Dalam uji normalitas ini terdapat indikator pengambilan keputusan yang disebut dengan nilai signifikansi. Data akan dianggap berdistribusi normal, H_0 diterima dan H_1 ditolak, apabila nilai signifikansi dari data tersebut $> 0,05$. Berikut merupakan hasil Uji Normalitas dari masing masing variable.

4.3.1 Variabel Current Ratio

Berikut ini merupakan hasil uji normalitas dari variable *Current Ratio* yang diujikan.

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Sebelum_Implementasi	.185	18	.104	.952	18	.464
Sesudah_Implementasi	.122	18	.200 [*]	.933	18	.223

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Gambar 4. 2 Uji Normalitas *Current Ratio*..

Gambar 4. 2 dapat diketahui bahwa untuk nilai signifikansi *current ratio* sebelum implementasi pada kolom *Kolmogorov-Smirnov* didapatkan nilai sebesar 0,104 yang dimana nilai tersebut memenuhi syarat nilai signifikansi $> 0,05$ artinya bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak. Sedangkan nilai signifikansi sesudah implementasi untuk seluruh perusahaan pada kolom *Kolmogorov-Smirnov* yaitu sebesar 0.200 yang dimana nilai tersebut lebih besar dari 0.05 artinya bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dari hasil pengujian *current ratio* pada seluruh perusahaan, data dapat dinyatakan **berdistribusi secara normal**.

4.3.2 Variabel Debt to Equity Ratio

Berikut ini merupakan hasil uji normalitas dari variable *Debt to Equity Ratio* yang diujikan.

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Sebelum_Implementasi	.261	18	.002	.767	18	.001
Sesudah_Implementasi	.233	18	.011	.851	18	.009

a. Lilliefors Significance Correction

Gambar 4. 3 Uji Normalitas *Debt to Equity Ratio*.

Gambar 4. 3 dapat diketahui bahwa untuk nilai signifikansi *debt to equity ratio* sebelum implementasi pada kolom *Kolmogorov-Smirnov* didapatkan nilai sebesar 0,002 yang dimana nilai tersebut tidak memenuhi syarat nilai signifikansi $< 0,05$ artinya bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sedangkan nilai signifikansi sesudah implementasi untuk seluruh

perusahaan pada kolom *Kolmogorov-Smirnov* yaitu sebesar 0.011 yang dimana nilai tersebut < 0.05 artinya bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dari hasil pengujian *debt to equity ratio* pada seluruh perusahaan, data dapat dinyatakan **tidak berdistribusi secara normal**.

4.3.3 Variabel *Total Asset Turnover*

Berikut ini merupakan hasil uji normalitas dari variable *Total Asset Turnover* yang diujikan.

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Sebelum_Implementasi	.160	18	.200 [*]	.946	18	.360
Sesudah_Implementasi	.215	18	.027	.911	18	.088

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Gambar 4. 4 Uji Normalitas *Total Asset Turnover*

Gambar 4. 4 dapat diketahui bahwa untuk nilai signifikansi *total asset turnover* sebelum implementasi pada kolom *Kolmogorov-Smirnov* didapatkan nilai sebesar 0,200 yang dimana nilai tersebut memenuhi syarat nilai signifikansi $> 0,05$ artinya bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak. Sedangkan nilai signifikansi sesudah implementasi untuk seluruh perusahaan pada kolom *Kolmogorov-Smirnov* yaitu sebesar 0.027 yang dimana nilai tersebut < 0.05 artinya bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dari hasil pengujian *total asset turnover* pada seluruh perusahaan, data dapat dinyatakan **tidak berdistribusi secara normal**.

4.3.4 Variabel *Return on Equity*

Berikut ini merupakan hasil uji normalitas dari variable *Return on Equity* yang diujikan.

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Sebelum_Implementasi	.166	18	.200 [*]	.874	18	.021
Sesudah_Implementasi	.156	18	.200 [*]	.959	18	.585

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Gambar 4. 5 Uji Normalitas *Return on Equity*

Pada Gambar 4. 5 dapat diketahui bahwa untuk nilai signifikansi *return on equity* sebelum implementasi pada kolom *Kolmogorov-Smirnov* didapatkan nilai sebesar 0,200 yang dimana nilai tersebut memenuhi syarat nilai signifikansi $> 0,05$ artinya bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak. Sedangkan nilai signifikansi sesudah implementasi untuk seluruh perusahaan pada kolom *Kolmogorov-Smirnov* yaitu sebesar 0.200 yang dimana nilai tersebut > 0.05 artinya bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dari hasil pengujian *return on equity* pada seluruh perusahaan, data dapat dinyatakan **berdistribusi secara normal**.

Dari hasil pengujian normalitas yang sudah dilakukan oleh peneliti, dapat dikatakan untuk data *Current Ratio* (CR) dan *Return on Equity* (ROE) pada seluruh perusahaan berdistribusi normal. Akan tetapi pada pengujian normalitas untuk data *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turnover* (TATO) memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05 sedangkan distribusi data akan dianggap normal apabila nilai signifikansinya lebih dari atau sama dengan 0,05; sehingga data pada variabel tersebut dianggap tidak berdistribusi normal. Pengujian yang selanjutnya dilakukan untuk data yang berdistribusi normal adalah *Paired Sample t-Test*. Untuk variabel dengan distribusi data yang tidak normal akan diberlakukan pengujian yang berbeda yaitu menggunakan *Wilcoxon Signed Rank Test*.

4.4 Paired Sample t-Test

Paired Sample t-Test ini digunakan untuk mengetahui perbandingan rata rata kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah implementasi sistem ERP pada perusahaan tersebut. Sebelum dilakukan pengujian *Paired sample t-test* peneliti telah melakukan pengujian normalitas dan hipotesis menggunakan data sebelum dan sesudah pada tiap variabel rasio keuangan sebagai syarat untuk uji *Paired sample t-test*. Pengujian ini

dilakukan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistic 25. Pada pengujian ini hipotesa yang diajukan adalah sebagai berikut:

- H_0 : Tidak terdapat perbedaan rata-rata nilai variabel kinerja keuangan sebelum dan sesudah implementasi sistem ERP.
- H_1 : Terdapat perbedaan rata-rata nilai variabel kinerja keuangan sebelum dan sesudah implementasi sistem ERP.

Hasil Paired Sample t-Test ini ditentukan melalui nilai signifikansinya.

- **Nilai Signifikansi (2-tailed) < 0.05** menunjukkan bahwa H_0 ditolak atau **terdapat perbedaan** yang signifikan antara sebelum dan sesudah implementasi sistem ERP.
- **Nilai Signifikansi (2-tailed) > 0.05** menunjukkan bahwa H_0 diterima atau **tidak terdapat perbedaan** yang signifikan antara sebelum dan sesudah implementasi sistem ERP.

4.4.1 Uji Paired Sample t-Test Current Ratio

Berikut ini merupakan hasil uji *paired sample t-test* dari variable *current ratio* yang diujikan pada seluruh perusahaan.

→ T-Test

[Current_Ratio]

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Sebelum_Implementasi	1.5233	18	.39298	.09263
	Sesudah_Implementasi	1.6739	18	.84810	.19990

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Sebelum_Implementasi & Sesudah_Implementasi	18	.424	.080

Paired Samples Test									
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Paired Differences		t	df	Sig. (2-tailed)
					95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Sebelum_Implementasi - Sesudah_Implementasi	-.15056	.76902	.18126	-.53298	.23187	-.831	17	.418

Gambar 4. 6 Uji Paired Sample t-Test Current Ratio

Gambar 4. 6 dapat diketahui bahwa untuk *Paired Sample t-Test* pada *Current Ratio* memiliki jumlah 18 data dengan rata-rata *current ratio* sebelum implementasi ERP bernilai 1.5233, *Std. Deviation* sebesar 0.39298, dan *Std. Error* sebesar 0.09263.

Sedangkan rata-rata *current ratio* sesudah implementasi ERP bernilai 1.6739 dengan *Std. Deviation* sebesar 0.84810, dan *Std. Error* sebesar 0.19990. Kemudian nilai t hitung pada hasil *Paired Sample t-Test* untuk *current ratio* bernilai -0.831. Pada hasil pengujian variabel *current ratio* diatas didapat nilai signifikansinya sebesar 0.418 yang dimana nilai tersebut lebih besar dari 0.05 sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya **tidak terdapat perbedaan** nilai rata-rata yang signifikan antara sebelum dan sesudah implementasi sistem ERP.

4.4.2 Uji Paired Sample t-Test Return on Equity

Berikut ini merupakan hasil uji *paired sample t-test* dari variable *return on equity* yang diujikan pada seluruh perusahaan.

→ T-Test

[Return_on_Equity]

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Sebelum_Implementasi	.1561	18	.10176	.02398
	Sesudah_Implementasi	.1044	18	.05649	.01331

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Sebelum_Implementasi & Sesudah_Implementasi	18	.060	.812

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Sebelum_Implementasi - Sesudah_Implementasi	.05167	.11336	.02672	-.00470	.10804	1.934	17	.070

Gambar 4. 7 Uji Paired Sample t-Test Return on Equity

Gambar 4. 7 dapat diketahui bahwa untuk *Paired Sample t-Test* pada *Return on Equity* memiliki jumlah 18 data dengan rata-rata *return on equity* sebelum implementasi ERP bernilai 0.1561, *Std. Deviation* sebesar 0.10176, dan *Std. Error* sebesar 0.02398. Sedangkan rata-rata *return on equity* sesudah implementasi ERP bernilai 0.1044 dengan *Std. Deviation* sebesar 0.05649, dan *Std. Error* sebesar 0.01331. Kemudian nilai t hitung pada hasil *Paired Sample t-Test* untuk *return on equity* bernilai 1.934. Pada hasil pengujian variabel *return on equity* diatas didapat nilai signifikansinya sebesar 0.070 yang dimana nilai tersebut > 0.05 sehingga H_0 diterima, artinya **tidak terdapat perbedaan** nilai rata-rata yang signifikan antara sebelum dan sesudah implementasi sistem ERP.

4.5 Wilcoxon Signed Ranks Test

Nama lain dari pengujian ini adalah *Match Pair Test*. Pengujian ini merupakan uji alternatif untuk *Paired Sample t-Test* apabila data yang digunakan tidak memenuhi syarat berdistribusi normal seperti pengujian *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Total Asset Turnover* (TATO). Pengujian *Wilcoxon Signed Ranks Test* ini diujikan menggunakan aplikasi SPSS. Pada pengujian ini hipotesa yang diajukan adalah sebagai berikut:

- H_0 : Tidak terdapat perbedaan rata-rata nilai variabel kinerja keuangan sebelum dan sesudah implementasi sistem ERP.
- H_1 : Terdapat perbedaan rata-rata nilai variabel kinerja keuangan sebelum dan sesudah implementasi sistem ERP.

Hasil *Wilcoxon Signed Ranks Test* ini ditentukan melalui nilai signifikansinya.

- **Nilai Signifikansi (2-tailed) < 0.05** menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya **terdapat perbedaan** yang signifikan antara sebelum dan sesudah implementasi sistem ERP.
- **Nilai Signifikansi (2-tailed) > 0.05** menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya **tidak terdapat perbedaan** yang signifikan antara sebelum dan sesudah implementasi sistem ERP.

4.5.1 Wilcoxon Signed Ranks Debt to Equity Ratio

[Debt_to_Equity_Ratio]

Wilcoxon Signed Ranks Test

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Sesudah_Implementasi - Sebelum_Implementasi	Negative Ranks	12 ^a	10.58	127.00
	Positive Ranks	6 ^b	7.33	44.00
	Ties	0 ^c		
	Total	18		

a. Sesudah_Implementasi < Sebelum_Implementasi

b. Sesudah_Implementasi > Sebelum_Implementasi

c. Sesudah_Implementasi = Sebelum_Implementasi

Test Statistics^a

	Sesudah_Implementasi - Sebelum_Implementasi
Z	-1.808 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.071

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

Gambar 4. 8 Uji Wilcoxon Signed Ranks Debt to Equity Ratio

Pada Gambar 4. 8 dapat diketahui bahwa untuk Wilcoxon Signed Ranks Test pada Debt to Equity Ratio. Negative Ranks atau selisih (negatif) antara hasil variabel Debt to Equity Ratio untuk sebelum implementasi dan sesudah implementasi. Disini terdapat 12 data negative (N) yang artinya terdapat 12 periode perusahaan mengalami penurunan variabel debt to equity ratio dari sebelum implementasi ke sesudah implementasi ERP. Mean Rank atau rata-rata penurunan tersebut adalah sebesar 10.58. Sedangkan Positif Ranks atau selisih (positif) antara hasil variabel Debt to Equity Ratio untuk sebelum implementasi dan sesudah implementasi. Disini terdapat 6 data positif (N) yang artinya terdapat 6 periode perusahaan mengalami peningkatan variabel debt to equity ratio dari sebelum implementasi ke sesudah implementasi ERP. Mean Rank atau rata-rata peningkatan tersebut adalah sebesar 7.33. Pada hasil pengujian variabel debt to equity ratio diatas

didapat nilai signifikansinya sebesar 0.071 yang dimana nilai tersebut lebih besar dari 0.05 sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya **tidak terdapat perbedaan** nilai rata-rata yang signifikan antara sebelum dan sesudah implementasi sistem ERP.

4.5.2 Wilcoxon Signed Ranks Test Total Asset Turnover

[Total_Asset_Turnover]

Wilcoxon Signed Ranks Test

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Sesudah_Implementasi - Sebelum_Implementasi	Negative Ranks	15 ^a	9.83	147.50
	Positive Ranks	3 ^b	7.83	23.50
	Ties	0 ^c		
	Total	18		

a. Sesudah_Implementasi < Sebelum_Implementasi

b. Sesudah_Implementasi > Sebelum_Implementasi

c. Sesudah_Implementasi = Sebelum_Implementasi

Test Statistics^a

	Sesudah_Implementasi - Sebelum_Implementasi
Z	-2.701 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.007

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

Gambar 4. 9 Uji Wilcoxon Signed Ranks Test Total Asset Turnover

Pada Gambar 4. 9 dapat diketahui bahwa untuk Wilcoxon Signed Ranks Test pada Total Asset Turnover. Negative Ranks atau selisih (negatif) antara hasil variabel Total Asset Turnover untuk sebelum implementasi dan sesudah implementasi. Disini terdapat 15 data negative (N) yang artinya terdapat 15 periode perusahaan mengalami penurunan variabel total asset turnover dari sebelum implementasi ke sesudah implementasi ERP. Mean Rank atau rata-rata penurunan tersebut adalah sebesar 9.83. Sedangkan Positif Ranks atau selisih (positif) antara hasil variabel Total Asset Turnover untuk sebelum implementasi dan sesudah implementasi. Disini terdapat 3 data positif (N) yang artinya terdapat 3

periode perusahaan mengalami peningkatan variabel *total asset turnover* dari sebelum implementasi ke sesudah implementasi ERP. *Mean Rank* atau rata-rata peningkatan tersebut adalah sebesar 7.83. Pada hasil pengujian variabel *total asset turnover* diatas didapat nilai signifikansinya sebesar 0.007 yang dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0.05 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya **terdapat perbedaan** nilai rata-rata yang signifikan antara sebelum dan sesudah implementasi sistem ERP.

BAB V

PEMBAHASAN

5.1 Analisis Perbandingan Setiap Variabel

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, keempat variabel yang telah diteliti memiliki hasil yang berbeda. Penelitian ini menguji apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan yang tergabung dalam BEI (Bursa Efek Indonesia sebelum dan sesudah dilakukannya penerapan sistem Enterprise Resource Planning atau ERP. Data yang digunakan yaitu laporan keuangan atau Annual report 3 tahun sebelum dan sesudah implementasi ERP pada perusahaan tersebut. Tepatnya perusahaan yang mengimplementasi sistem ERP di atas tahun 2010. Data pada laporan keuangan tahun saat perusahaan mengimplementasikan ERP tidak digunakan dalam penelitian dikarenakan pada tahun tersebut perusahaan memerlukan adaptasi sistem ERP. Data tersebut tidak digunakan dengan asumsi butuh waktu penerapan suatu sistem baru dan dibutuhkannya masa adaptasi bagi perusahaan dalam menggunakan sistem Enterprise Resource Planning atau ERP. Dalam penelitian terdapat empat rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Keempat rasio keuangan yang digunakan adalah *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, dan *Return on Equity*.

5.1.1 Analisis Perbandingan Variabel *Current Ratio*

Current Ratio adalah salah satu variabel rasio yang digunakan sebagai pengukur likuiditas suatu perusahaan. Peran rasio likuiditas tersebut adalah untuk mengukur tingkat kemampuan dari perusahaan tersebut dalam memenuhi atau melunasi kewajiban jangka pendek perusahaan yang akan segera jatuh tempo.

Pada Penelitian ini, pengujian variabel *Current Ratio* dilakukan pada enam perusahaan, rata-rata variabel *current ratio* pada seluruh perusahaan sebelum melakukan implementasi sistem ERP adalah sebesar 1.5233 dan rata-rata variabel *current ratio* sesudah melakukan implementasi sistem ERP adalah sebesar 1.6739. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang cukup signifikan sebesar 0.1506 untuk variabel *current ratio* pada ke-enam perusahaan.

5.1.2 Analisis Perbandingan Variabel *Debt to Equity Ratio*

Debt to Equity Ratio merupakan salah satu variabel pengukuran kinerja keuangan yang mengukur solvabilitas dari perusahaan tersebut. Rasio solvabilitas adalah rasio keuangan

yang menjadi acuan atau tolak ukur untuk mengetahui kemampuan dari perusahaan tersebut dalam memenuhi kewajibannya.

Untuk variabel *debt to equity ratio* pada ke-enam perusahaan dilakukan pengujian *Wilcoxon Signed Rank* pada. Dimana nilai *Negative Ranks* atau selisih (negatif) antara hasil variabel *Debt to Equity Ratio* untuk sebelum implementasi dan sesudah implementasi terdapat 12 data negative (N) yang artinya terdapat 12 periode perusahaan mengalami penurunan variabel *debt to equity ratio* dari sebelum implementasi ke sesudah implementasi ERP. *Mean Rank* atau rata-rata penurunan tersebut adalah sebesar 10.58. Sedangkan *Positif Ranks* atau selisih (positif) antara hasil variabel *Debt to Equity Ratio* untuk sebelum implementasi dan sesudah implementasi. Disini terdapat 6 data positif (N) yang artinya terdapat 6 periode perusahaan mengalami peningkatan variabel *debt to equity ratio* dari sebelum implementasi ke sesudah implementasi ERP. *Mean Rank* atau rata-rata peningkatan tersebut adalah sebesar 7.33. Pada hasil pengujian variabel *debt to equity ratio* diatas didapat nilai signifikansinya sebesar 0.071 yang dimana nilai tersebut lebih besar dari 0.05 sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya **tidak terdapat perbedaan** nilai rata-rata yang signifikan antara sebelum dan sesudah implementasi sistem ERP.

5.1.3 Analisis Perbandingan Variabel *Total Asset Turnover*

Total Asset Turnover merupakan salah satu variabel pengukuran kinerja keuangan suatu perusahaan yang mengukur rasio aktivitas dari perusahaan tersebut. Rasio aktivitas merupakan rasio yang menjadi tolak ukur untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatannya terutama dalam pemanfaatan aset-aset yang dimiliki perusahaan tersebut secara efektif ataupun tidak.

Untuk variabel *total asset turnover* pada ke-enam perusahaan dilakukan pengujian *Wilcoxon Signed Rank*. Terdapat *Negative Ranks* atau selisih (negatif) antara hasil variabel *Total Asset Turnover* untuk sebelum implementasi dan sesudah implementasi menunjukkan 15 data negative (N) yang artinya terdapat 15 periode perusahaan mengalami penurunan variabel *total asset turnover* dari sebelum implementasi ke sesudah implementasi ERP. *Mean Rank* atau rata-rata penurunan tersebut adalah sebesar 9.83. Sedangkan *Positif Ranks* atau selisih (positif) antara hasil variabel *Total Asset Turnover* untuk sebelum implementasi dan sesudah implementasi. Disini terdapat 3 data positif (N) yang artinya terdapat 3 periode perusahaan mengalami peningkatan variabel *total asset turnover* dari sebelum implementasi ke sesudah implementasi ERP. *Mean Rank* atau rata-

rata peningkatan tersebut adalah sebesar 7.83 Pada hasil pengujian variabel *total asset turnover* diatas didapat nilai signifikansinya sebesar 0.007 yang dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0.05 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya **terdapat perbedaan** nilai rata-rata yang signifikan antara sebelum dan sesudah implementasi sistem ERP.

5.1.4 Analisis Perbandingan Variabel *Return on Equity*

Return on Equity merupakan salah satu variabel pengukuran kinerja keuangan suatu perusahaan yang mengukur rasio profitabilitas dari perusahaan tersebut. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menjadi tolak ukur untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dengan mengikutsertakan perhitungan aset atau ekuitas perusahaan tersebut.

Pada variabel *Return on Equity* pengujian dilakukan menggunakan *paired sample t-test* pada ke-enam perusahaan. Nilai yang didapat sebelum dilakukannya implementasi sistem ERP memiliki nilai rata-rata sebesar 0.1561 dan nilai rata-rata untuk variabel *return on equity* sesudah melakukan implementasi sistem ERP adalah sebesar 0.1044. Hal ini menunjukkan bahwa untuk variabel *return on equity* mengalami peningkatan yang signifikan sebesar 0.0517 dibanding dengan sebelum melakukan implementasi sistem ERP.

5.2 Pengaruh Implementasi ERP terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.

Implementasi ERP dapat meningkatkan efisiensi operasional dengan mengintegrasikan berbagai fungsi bisnis, mengurangi duplikasi data, dan meningkatkan akurasi informasi. Ini seharusnya mengarah pada pengurangan biaya operasional dan peningkatan profitabilitas, yang pada akhirnya akan tercermin dalam kinerja keuangan.

- Pada variabel *Current Ratio*, menggunakan uji *paired sample t-test* tidak terdapat perbedaan signifikan nilai *current ratio* untuk seluruh perusahaan setelah mengimplementasi sistem ERP. Selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Khawarizmi (2018) menunjukkan bahwa *current ratio* sesudah implementasi ERP tidak adanya bedanya dengan *current ratio* sebelum implementasi ERP, artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan membayar hutang jangka pendek sesudah implementasi ERP pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selaras oleh penelitian Zhang et al. (2012), dimana implementasi ERP tidak berpengaruh signifikan terhadap likuiditas. Hasil penelitian ini menunjukkan mengalami penurunan dalam jangka waktu empat tahun implementasi ERP. Penerapan sistem Enterprise Resource Planning

memiliki pengaruh terhadap variabel *current ratio* yang menunjukkan likuiditas atau kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajibannya jangka pendeknya.

- Pada variabel *Debt to Equity Ratio*, menggunakan uji *wilcoxon signed ranks test* pada ke-enam perusahaan mengalami perubahan yang tidak signifikan antara sebelum dan sesudah melakukan implementasi sistem ERP. Berbeda dengan penelitian oleh Rektiani et al. (2017) terdapat perbedaan pada rasio solvabilitas sebelum dan sesudah implementasi ERP. Rasio solvabilitas mengalami kenaikan nilai rata-rata pada debt ratio, debt to equity ratio, dan time interest earned ratio, karena terjadi kenaikan nominal rupiah pada setiap akun yang dijadikan dasar penghitungan rasio tersebut. Dapat diartikan bahkan setelah implementasi sistem ERP mayoritas perusahaan belum dapat memanfaatkan ekuitasnya masing masing secara optimal dalam memenuhi kewajibannya.
- Pada variabel *Total Asset Turnover*, digunakan uji *wilcoxon signed ranks test* pada seluruh perusahaan mengalami perubahan yang signifikan sebelum dan sesudah melakukan implementasi sistem ERP. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hayuningtyas (2008) dan Hitt et al. (2002) yang menunjukkan hasil adanya peningkatan signifikan pada rasio *account receivable turnover* dan *inventory turnover* tersebut setelah implementasi ERP. Peningkatan rata-rata rasio *account receivable turnover* setelah implementasi ERP juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lianto et al. (2009). Sistem ERP menyediakan integrasi informasi antar departemen dalam perusahaan, termasuk informasi mengenai piutang, hutang, dan persediaan. Fungsi-fungsi yang terdapat dalam proses *procurement*, pembelian, produksi, penjualan, dan manajemen persediaan juga terintegrasi oleh adanya sistem ERP. Hal tersebut mempengaruhi rasio aktivitas yang berarti masing-masing perusahaan mengoptimalkan atau memaksimalkan pengelolaan dan perputaran asset-asset yang dimiliki masing masing perusahaan.
- Selanjutnya pada variabel *Return on Equity* yang menggunakan uji *paired sample t-test* pada ke-enam perusahaan mengalami perbedaan yang tidak signifikan antara sebelum dan setelah mengimplementasi sistem ERP. Berbeda dengan penelitian oleh Ani & Yunita (2015), karena adanya perbedaan yang signifikan pada perusahaan sebelum dan sesudah implementasi ERP dengan peningkatan

efektivitas pada perusahaan sesudah implementasi ERP. Menurut Rini & Febriani (2017), perusahaan yang mengimplementasikan ERP berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Penerapan ERP dinilai dapat memberikan kuantitas pekerjaan yang lebih banyak dalam satu periode, membantu proses pengawasan pekerjaan yang lebih cepat, serta mampu meningkatkan tanggung jawab terkait standar pekerjaan sehingga memberikan dampak positif bagi kinerja pengguna yang berujung pada kinerja perusahaan. Hal ini mempengaruhi tingkat dari profitabilitas perusahaan dalam mengelola ekuitas secara optimal guna memperoleh keuntungan.

5.3 Limitasi Penelitian

1. Keterbatasan Waktu Observasi

Penelitian ini hanya mencakup periode waktu tertentu, yaitu tiga tahun sebelum dan tiga tahun sesudah implementasi ERP. Dampak jangka panjang dari implementasi ERP belum sepenuhnya terlihat dalam jangka waktu tersebut. Perubahan signifikan dalam kinerja keuangan mungkin memerlukan waktu yang lebih lama untuk terealisasi.

2. Keterbatasan Metodologi

Metode analisis yang digunakan, yang digunakan dalam penelitian ini adalah perbandingan rasio keuangan, dimana mungkin tidak dapat menangkap seluruh dampak dari implementasi ERP, terutama dampak pada sektor non-keuangan seperti peningkatan kualitas informasi, kepuasan karyawan, atau perubahan budaya organisasi.

3. Lingkup Sample yang Kecil

Ukuran sampel yang kecil ini dapat membatasi generalisasi hasil dari penelitian itu sendiri. Apabila sedikit perusahaan yang dianalisis, hasil penelitian mungkin tidak mencerminkan situasi yang lebih luas dan hanya relevan untuk konteks yang sangat spesifik. Sampel yang terbatas ini juga dapat menyebabkan hasil yang kurang stabil dan rentan terhadap outlier atau data yang tidak representatif.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang didapatkan dari penelitian yang telah dilakukan dalam menjawab tujuan penelitian yang telah ditetapkan, yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil yang telah diteliti, peneliti menemukan bahwa terdapat peningkatan signifikan pada indikator keuangan *Total Asset Turnover*. Namun, pada ke tiga indikator lainnya; *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return on Equity* tidak menunjukkan perubahan yang signifikan. Ini menunjukkan bahwa dampak ERP mungkin berbeda-beda tergantung pada aspek yang diukur.
2. Pengimplementasian sistem *Enterprise Resource Planning* memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan hasil yang bervariasi pada tiap variabel. Peneliti berasumsi bahwa hasil yang variatif tersebut dapat terjadi dikarenakan adanya faktor-faktor lain yang mempengaruhi keberlangsungan penerapan dan pengaplikasian sistem *Enterprise Resource Planning*. Faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil tersebut diantaranya adalah kemampuan suatu perusahaan dalam beradaptasi pada penerapan sistem atau budaya baru, biaya implementasi dan maintenance yang tinggi, kemampuan serta kemauan personel dalam beradaptasi dengan lingkungan kerja dan *jobdesc* yang baru, dan pemahaman terhadap sistem ERP maupun secara praktis dalam pengoperasiannya.

6.2 Saran

Pada penelitian ini, peneliti menyadari bahwa keterbatasan masih menjadi faktor dalam penelitian. Sehingga saran peneliti untuk penelitian diantaranya adalah:

1. Menggunakan sampel perusahaan sektor lain untuk mendapatkan gambaran dampak implementasi ERP.
2. Menggunakan rasio kinerja keuangan lain seperti *net profit margin*, *debt to asset*, dan lain sebagainya untuk mendapatkan gambaran mengenai perbedaan kinerja keuangan perusahaan.
3. Menggunakan fenomena real sehingga dapat terlihat langsung dampak dari penggunaan ERP pada kinerja keuangan.

4. Menggunakan alat uji lain yang lebih tepat sehingga dapat menunjukkan hasil kinerja keuangan sebelum implementasi ERP dan sesudah implementasi ERP.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahnaf, R. (2022). Analisis Respon Pasar Terhadap Pengumuman Implementasi Enterprise Resource Planning Menggunakan Abnormal Return dan Rantai Markov (Studi kasus: perusahaan yang mengimplementasikan ERP terdaftar di BEI). <https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/41377/18522115.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Alouah, A., & Smith, E. (2010). The Influence of ERP Simulations on ERP Systems Implementation.
- Anaya, L., & Qutaishat, F. (2022a). ERP systems drive businesses towards growth and sustainability. *Procedia Computer Science*, 204, 854–861. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2022.08.103>
- Ani, Y. N., & Yunita, I. (2015). Analisis perbandingan kinerja keuangan sebelum dan setelah penerapan enterprise resource planning (ERP) pada Bank Central Asia, Tbk dan Bank Negara Indonesia, Tbk periode tahun 2001-2009. *eProceedings of Management*, 2(2).
- Anisa, N. (2015). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi return saham (studi kasus pada perusahaan sub sektor automotive and components yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014). *Perbanas Review*, 1(01).
- Daoud, H., & Triki, M. (2013). Accounting information systems in an ERP environment and Tunisian firm performance. *The International Journal of Digital Accounting Research*, 13(1), 1-35.
- Egiawan, F., Ridwan, A. Y., & Alam, P. F. (2018). Pengembangan Green ERP Modul Sales and Distribution Untuk Industri Penyamakan Kulit dengan Metode ASAP. *eProceedings of Engineering*, 5(2).
- Fatimah, A. N., Prihastiwi, D. A., & Islamiyatun, L. (2021). Analisis perbedaan laporan keuangan tahunan pada perusahaan LQ45 sebelum dan saat pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 6(2), 39-52.
- Hapsari, D. P. (2019). Pengaruh Enterprise Resource Planning terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 3(2), 108-116.

- Hsu, P. F. (2013). Commodity or competitive advantage? Analysis of the ERP value paradox. *Electronic Commerce Research and Applications*.
- Huang, Q. (1999a). Developing trends of ERP software and ERP practice in China. *IFAC Proceedings Volumes*, 32(2). [https://doi.org/10.1016/s1474-6670\(17\)57055-x](https://doi.org/10.1016/s1474-6670(17)57055-x)
- Insana, D. R. M., & Mayndarto, E. C. (2019). Pengaruh Penerapan Enterprise Resources Planning terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Consumer Good di Bursa Efek Indonesia. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 5(4), 398-409.
- Julyanthry et al., (2020). Manajemen Produksi dan Operasi. Yayasan Kita Menulis. https://repository.unai.edu/id/eprint/284/1/2019-2020%20Manpro%20Full_compressed.pdf
- Ketut, S. & Rina K, M., (2023). Pengaruh Human Capital Management Terhadap Kualitas Pelayanan Yang Dimediasi Oleh Pengembangan Karir Pada Karyawan Villa, Desa Kalisada, Buleleng-Bali. Vol. 9 No. 3 (2023). <https://doi.org/10.35446/dayasaing.v9i3.1478>
- Kristianti, C. E., & Achjari, D. (2017). Penerapan sistem enterprise resource planning: Dampak terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 21(1), 1–11. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol21.iss1.art1>
- Kristianti, C. E., & Achjari, D. (2018). Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia Penerapan sistem enterprise resource planning: dampak terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 21(1).
- Mihadi, Y. (2019). SISTEM INFORMASI MANAJEMEN. Pemanfaatan Teknologi Informasi Sistem Pengambilan Keputusan Pada PT. Astarindo Daya Sakti. https://www.researchgate.net/profile/Risnanda-Juliana-Putri/publication/337695432_SISTEM_INFORMASI_MANAJEMEN/links/5de5b9e8a6fdcc283700676d/SISTEM-INFORMASI-MANAJEMEN.pdf
- Putra, P. (2021). Manajemen Pemasaran. Purbalingga: Eureka Media Aksara.
- Putri, D. H. (2019). Pengaruh *Enterprise Resource Planning* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *RISET & JURNAL AKUNTANSI* Volume 3 Nomor 2, Agustus 2019. <https://doi.org/10.33395/owner.v3i2.148>
- Rachmadi, T., & Kom, S. (2020). Pengantar Teknologi Informasi (Vol. 1). Tiga Ebook.

- Rini, W. F., & Febriani, D. (2017). Dampak Implementasi Enterprise Resources Planning (ERP) Atas Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *jurnal aset (akuntansi riset)*, 9(1), 15-28.
- Saad, B. (2021). Dampak Penerapan sistem Enterprise Resource Planning (ERP) terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perpustakaan STIE IBS.
- Siregar, E. I., Riyanti, R., & Yunus, T. Z. (2022). Peran Startegi Inovasi Terhadap Kinerja Keuangan Yang Berdampak Kepada Penurunan Nilai Saham Pada Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 19(1), 76–85. <https://doi.org/10.31849/jieb.v19i1.7732>
- S. Munawir. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta : Liberty
- Subramanyam, K. R. (2014). Financial statement analysis. McGraw-Hill.
- Suminten, S. (2019). Implementasi Enterprise Resource Planning (ERP) Pada Usaha Pithik Sambel Ndeso Berbasis Odoo. *PROSISKO: Jurnal Pengembangan Riset dan Observasi Sistem Komputer*, 6(1).
- Tarigan, Z. J. H., Basana, S. R., & Suprpto, W. (2018). Soft ERP and Hard ERP Implementation to the Integration System for Firm Performance. *International Journal of e-Education, e-Business, e-Management and e-Learning (IJEEEE)*, 9(1), 26-37.
- Yasin, V., Kom, S., & Kom, M. (2013). Pentingnya Sistem Enterprise Resource Planning (Erp) Dalam Rangka Untuk Membangun Sumber Daya Pada Suatu Perusahaan. *Jurnal Manajemen Informatika*, 4.
- Wibisono, S. (2005). Enterprise resource planning (erp) solusi sistem informasi terintegrasi. *Dinamik*, 10(3).
- Widjaja, H. A. E., Fernando, E., Condrobimo, A. R., Grady, D., Liejaya, B., & Siwi, M. P. (2020, October). Analysis Measurement of Implementation Enterprise Resource Planning on Human Resource Management in University XYZ. In 2020 6th International Conference on Computing Engineering and Design (ICCED) (pp. 1-6). IEEE.

LAMPIRAN

Laporan Keuangan PT Wismilak Inti Makmur

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2013
(Dengan Angka Perbandingan untuk
31 Desember 2012)
(Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2013
(With Comparative Figures for December 31, 2012)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2013	2012	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c,2n,2p,3,4,27	165.349.291.716	426.125.935.345	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2p,3,5,27	15.240.750.286	-	Short-term investments
Piutang usaha - Pihak ketiga	2d,2p,3,6,15,27 2d,2g,2n,2p,	57.371.732.073	38.526.059.892	Trade receivables - Third parties
Piutang lain-lain	3,7,27,31	1.923.412.333	2.024.717.756	Other receivables
Persediaan	2e,3,8,15	693.067.236.229	537.167.118.451	Inventories
Pajak dibayar dimuka	16	24.569.932.766	30.702.402.935	Prepaid taxes
Uang muka	9	30.703.201.700	9.017.686.701	Advance payments
Beban dibayar dimuka	2f,10	5.660.099.962	5.881.335.608	Prepaid expenses
TOTAL ASET LANCAR		993.885.657.065	1.049.445.256.688	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	2o,16	2.748.834.578	1.677.956.045	Deferred tax assets - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp187.151.865.932 pada tanggal 31 Desember 2013 dan Rp172.460.714.249 pada tanggal 31 Desember 2012	2i,2k,3, 11,15	218.745.061.722	154.938.599.256	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp187,151,865,932 as of December 31, 2013 and Rp172,460,714,249 as of December 31, 2012
Aset lain-lain - neto	2j,2p,3,12,27	13.631.707.516	1.189.341.911	Other assets - net
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		235.125.603.816	157.805.897.212	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		1.229.011.260.881	1.207.251.153.900	TOTAL ASSETS

Laporan Keuangan PT Hutama Karya

PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/ PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali untuk nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
Aset				Assets
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	4	4,587,776	5,892,624	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga	5	267,024	407,938	Third parties -
- Pihak berelasi	5	249,944	152,710	Related parties -
Piutang				Receivables
ventura bersama	6	205,295	258,859	from joint ventures
Piutang retensi				Retention receivables
- Pihak ketiga	7	322,696	355,288	Third parties -
- Pihak berelasi	7	227,835	119,472	Related parties -
Tagihan bruto kepada pemberi kerja				Gross amounts due from customers
- Pihak ketiga	8	533,725	1,129,333	Third parties -
- Pihak berelasi	8	2,117,233	414,934	Related parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak ketiga	9	2,645,517	4,366,485	Third parties -
- Pihak berelasi	9	47,989	57,452	Related parties -
Persediaan	10	331,758	287,939	Inventories
Aset real estat	11	1,449,681	910,129	Real estate assets
Uang muka dan beban dibayar di muka	12	541,673	258,387	Advances and prepayments
Pajak dibayar di muka				Prepaid taxes
- Pajak penghasilan	13	80,203	-	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	13	1,162,282	966,584	Other taxes -
Aset keuangan lainnya		42,732	-	Other financial assets
Jumlah aset lancar		14,813,363	15,578,134	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga	5	7,305	106,646	Third parties -
- Pihak berelasi	5	74,247	-	Related parties -
Uang muka dan beban dibayar di muka	12	733,120	-	Advances and prepayments
Bagian tidak lancar dari aset real estat	11	540,572	895,430	Non-current portion of real estate assets
Properti investasi	14	375,307	163,249	Investment properties
Investasi pada entitas asosiasi	15	102,866	44,458	Investment in associates
Investasi pada ventura bersama	16	284,504	404,439	Investment in joint ventures
Aset tetap	17	1,595,925	1,132,523	Fixed assets
Aset takberwujud				Intangible assets
- Hak pengusahaan jalan tol	18	45,778,972	30,194,175	Toll road concession rights -
- Lain-lain		11,794	-	Others -
Aset keuangan lainnya		128,823	111,263	Other financial assets
Aset tidak lancar lain-lain		83,889	84,260	Other non-current assets
Aset pajak tangguhan		2,720	1,057	Deferred tax assets
Jumlah aset tidak lancar		49,720,044	33,137,500	Total non-current assets
Jumlah aset		64,533,407	48,715,634	Total assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

Laporan Keuangan PT Adhi Karya

**PT ADHI KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah)

**PT ADHI KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION**
As of December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2018 Rp	2017 Rp	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Setara Kas	4	3,263,036,627,238	4,131,173,781,445	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	5			Accounts Receivable
Pihak Berelasi				Related Parties
(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai Rp36.807.277.030 dan Rp24.743.859.114, per 31 Desember 2018 dan 2017)		1,051,426,340,787	826,325,518,931	(Net of allowance for impairment loss Rp36,807,277,030 and Rp24,743,859,114, as of December 31, 2018 and 2017)
Pihak Ketiga				Third Parties
(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai Rp307.777.508.512 dan Rp162.031.636.233, per 31 Desember 2018 dan 2017)		2,303,101,805,081	2,096,482,385,511	(Net of allowance for impairment losses Rp307,777,508,512 and Rp162,031,636,233, as of December 31, 2018 and 2017)
Plutang Retensi	6			Retention Receivables
Pihak Berelasi		406,587,171,780	418,418,434,516	Related Parties
Pihak Ketiga				Third Parties
(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai Rp74.938.181.491 dan Rp40.055.579.239, per 31 Desember 2018 dan 2017)		336,507,316,042	397,992,811,851	(Net of allowance for impairment losses Rp74,938,181,491 and Rp40,055,579,239, as of per 31 Desember 2018 dan 2017)
Tagihan Bruto Pemberi Kerja	7			Gross Amount Due from Customers
Pihak Berelasi				Related Parties
(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai Rp6.488.106.400 dan Rp6.488.106.400, per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017)		2,447,076,312,970	2,853,739,258,191	(Net of allowance for impairment losses Rp6,488,106,400 and Rp6,488,106,400 as of December 31, 2018 and December 31, 2017)
Pihak Ketiga				Third Parties
(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai Rp246.961.039.171 dan Rp112.182.147.321 per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017)		8,806,759,848,253	8,473,901,380,576	(Net of allowance for impairment losses Rp246,961,039,171 and Rp112,182,147,321 as of December 31, 2018 and December 31, 2017)
Plutang Lain-lain	14	12,397,650,655	13,080,000,000	Other Receivables
Persediaan	8	4,360,890,510,200	3,683,144,505,036	Inventories
Uang Muka	9	586,690,084,633	391,835,973,451	Advance Payments
Biaya Dibayar di Muka	10	251,283,248,569	276,734,423,671	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar di Muka	11	1,371,857,439,976	867,955,062,008	Prepaid Taxes
Aset Lancar Lainnya	13	231,929,811,382	386,887,665,892	Other Current Assets
Jumlah Aset Lancar		25,429,544,167,566	24,817,671,201,079	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Plutang Lain-lain Jangka Panjang	14	7,155,828,697	5,460,676,079	Other Long-Term Receivables
Aset Real Estat	12	884,457,636,875	712,920,526,677	Real Estate Assets
Investasi pada Ventura Bersama	15	636,887,042,364	488,811,790,421	Investment in Joint Ventures
Properti Investasi	16	902,387,115,527	354,844,126,484	Investment Properties
Aset Tetap				Fixed Assets
(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp504.490.367.310 dan Rp328.062.397.823 per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017)		1,573,323,727,930	1,520,930,722,412	(Net of accumulated depreciation Rp504,490,367,310 and Rp328,062,397,823 as of December 31, 2018 and 31 December 31, 2017)
Investasi Jangka Panjang Lainnya	18	315,653,529,650	9,054,320,926	Other Long - Term Investment
Aset Tidak Lancar Lainnya	19	369,205,721,273	423,254,648,872	Other Non-Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		4,689,870,662,316	3,515,276,811,871	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		30,118,614,769,882	28,332,948,012,950	TOTAL ASSETS

Laporan Keuangan PT Krakatau Steel

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2015
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014 *)	1 Jan. 2014/ 31 Des. 2013 Jan. 1, 2014/ Dec. 31, 2013 *)	
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d,2f,2g,2h 5,9,33,37	132.589	236.689	190.232	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2f,2h,33,37	-	-	7.810	Short-term investments
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	2d,2f,2g,2h 6,9,15,33	40.099	20.172	26	Restricted cash and time deposits
Piutang usaha, neto	2f,2h,3,7				Trade receivables, net
Pihak ketiga	15,22,33,37	115.574	140.303	159.101	Third parties
Pihak berelasi	2d,9	95.677	108.523	117.068	Related parties
Piutang lain-lain, neto	2f,2h,8,				Other receivables, net
Pihak ketiga	16,33,37	2.744	2.789	18.158	Third parties
Pihak berelasi	2d,9	18.066	28.375	38.832	Related parties
Persediaan, neto	2i,3,10,15,22	408.870	480.871	519.086	Inventories, net
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2j,11	55.263	33.529	35.515	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2i,19	23.658	7.372	9.391	Prepaid taxes
Total Aset Lancar		892.540	1.058.623	1.095.219	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Estimasi tagihan pajak	2i,19	42.341	58.423	54.448	Estimated claims for tax refund
Penyerahan saham, neto	2f,2h,2k,12,33	197.268	213.095	255.417	Investments in shares of stock, net
Aset pajak tangguhan, neto	2i,3,19	97.983	84.734	41.715	Deferred tax assets, net
Aset tetap, neto	2i,3,13,15,22	2.359.077	1.097.410	857.738	Fixed assets, net
Aset lain-lain					Other assets
Piutang jangka panjang	2d,2h,14,33	9.969	21	37	Long term receivables
Aset real estat	2m	13.944	14.446	13.987	Real estate assets
Aset yang tidak digunakan dalam operasi	2i,13	1.246	1.995	3.659	Assets not used in operations
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	2d,2f,2g,2h 22,33,37	34.447	28.177	19.798	Restricted cash and time deposits
Lain-lain	2h,2i 33,35,37	53.329	47.433	41.189	Others
Total Aset Tidak Lancar		2.809.604	1.545.734	1.287.988	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		3.702.144	2.604.357	2.383.207	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

*) As restated (Note 4)

Laporan Keuangan PT Chandra Asri Petrochemical

PT CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

PT CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2021 AND 2020

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31,		
		2021 US\$ '000	2020 US\$ '000	
<u>ASET</u>				<u>ASSETS</u>
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	1.579.128	918.917	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	5	442.000	-	Time deposits
Piutang usaha	6			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	37	18.425	11.529	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian kredit sebesar US\$ 118 ribu pada 31 Desember 2021 dan 2020		157.085	115.651	Third parties - net of allowance for credit losses of US\$ 118 thousand at December 31, 2021 and 2020
Piutang lain-lain	7			Other accounts receivable
Pihak berelasi	37	2.597	1.851	Related parties
Pihak ketiga		6.706	3.793	Third parties
Persediaan - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar US\$ 3.800 ribu pada 31 Desember 2021 (31 Desember 2020: US\$ 1.000 ribu)	8	366.991	258.663	Inventories - net of allowance for decline in value of US\$ 3,800 thousand at December 31, 2021 (December 31, 2020: US\$ 1,000 thousand)
Pajak dibayar dimuka	9	72.527	84.963	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	10	280.931	106.778	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		<u>2.926.390</u>	<u>1.502.145</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	11	-	-	Investment in an associate
Uang muka pembelian aset tetap		6.803	7.109	Advances for purchase of property, plant and equipment
Aset keuangan derivatif		8.495	3.477	Derivative financial assets
Tagihan restitusi pajak	12	6.602	9.160	Claims for tax refund
Aset hak-guna	13	14.880	16.659	Right-of-use assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US\$ 1.653.461 ribu pada 31 Desember 2021 (31 Desember 2020: US\$ 1.556.075 ribu)	14	2.025.701	2.052.165	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of US\$ 1,653,461 thousand at December 31, 2021 (December 31, 2020: US\$ 1,556,075 thousand)
Aset tidak lancar lainnya	15	4.189	3.032	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>2.066.670</u>	<u>2.091.602</u>	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		<u><u>4.993.060</u></u>	<u><u>3.593.747</u></u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Laporan Keuangan PT Indofood Sukses Makmur

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2012	2011	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,4,34,35,38	13.343.028	13.049.048	<i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi jangka pendek	2,3,5,34,35	552.726	574.800	<i>Short-term investments</i>
Piutang Usaha	2,3,34,35,38 6			<i>Accounts receivable Trade</i>
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp31.568 pada tanggal 31 Desember 2012 (2011: Rp42.465)		2.691.271	2.584.084	<i>Third parties - net of allowance for impairment losses on trade receivables Rp31,568 as of December 31, 2012 (2011: Rp42,465)</i>
Pihak berelasi	32	321.888	327.719	<i>Related parties</i>
Bukan usaha				<i>Non-trade</i>
Pihak ketiga	33	385.191	393.644	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	7,32,33	219.391	363.858	<i>Related parties</i>
Persediaan - neto	2,3,8,20,32	7.782.594	6.536.343	<i>Inventories - net</i>
Uang muka dan jaminan	9	393.203	305.555	<i>Advances and deposits</i>
Pajak dibayar di muka	2,19	173.619	117.424	<i>Prepaid taxes</i>
Beban tanaman tebu ditangguhkan	2	122.141	148.949	<i>Future cane crop expenditures</i>
Beban dibayar di muka dan aset lancar lainnya	2,33	217.920	100.310	<i>Prepaid expenses and other current assets</i>
Total Aset Lancar		26.202.972	24.501.734	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Tagihan pajak penghasilan	2,3,19	517.471	479.941	<i>Claims for tax refund</i>
Piutang plasma - neto	2,3,33,34,36	542.643	546.479	<i>Plasma receivables - net</i>
Aset pajak tangguhan - neto	2,3,19	902.850	668.000	<i>Deferred tax assets - net</i>
Penyertaan jangka panjang	2,10,37	295.565	86.219	<i>Long-term investments</i>
Tanaman perkebunan	2,3,11,20,33			<i>Plantations</i>
Tanaman telah menghasilkan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp1.879.002 (2011: Rp1.556.526)		4.933.229	4.510.700	<i>Mature plantations - net of accumulated amortization of Rp1,879,002 (2011: Rp1,556,526)</i>
Tanaman belum menghasilkan		1.988.650	1.881.244	<i>Immature plantations</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp9.011.758 (2011: Rp7.984.749)	2,3,12,20, 32,33	15.775.741	12.921.013	<i>Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp9,011,758 (2011: Rp7,984,749)</i>
Beban ditangguhkan - neto	2	433.540	696.802	<i>Deferred charges - net</i>
Goodwill	2,3,13	3.878.674	3.878.674	<i>Goodwill</i>
Aset tidak berwujud - neto	2,3,13	2.065.195	2.198.433	<i>Intangible asset - net</i>
Aset tidak lancar lainnya	2,12,14, 32	1.787.677	1.216.694	<i>Other non-current assets</i>
Total Aset Tidak Lancar		33.121.235	29.084.199	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	37	59.324.207	53.585.933	TOTAL ASSETS